

ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM WEB SERIES SETAN TAUBAT DI MEDIA YOUTUBE RICIS OFFICIAL

Skripsi

Diajukan untuk Dimunaqosyahkan dan Dipertahakan Dalam Sidang Munaqosah

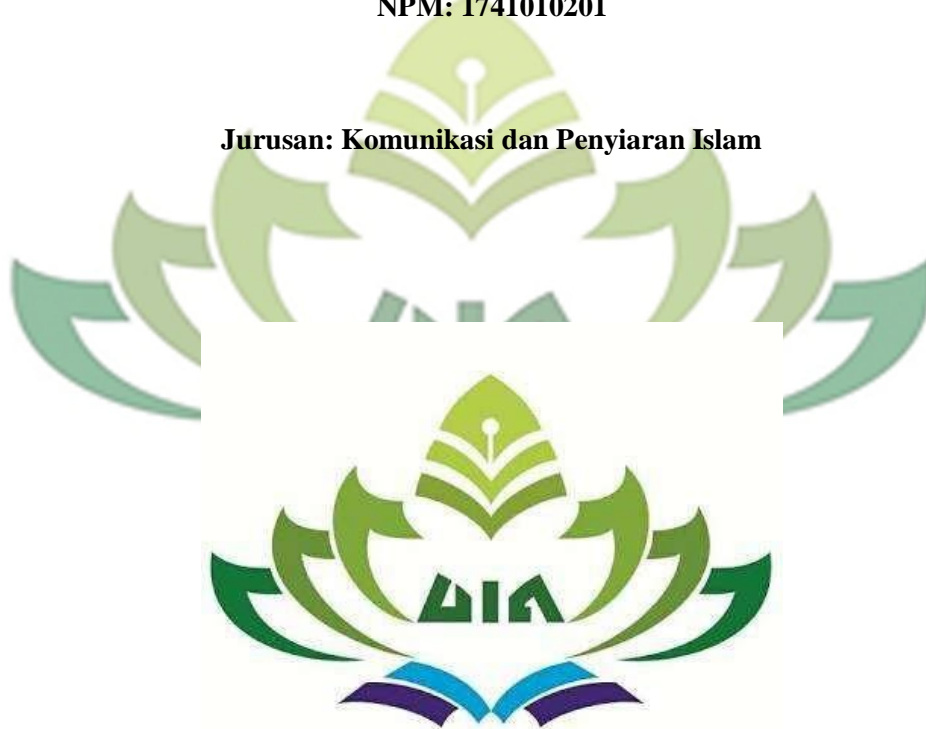
Di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Oleh:

Nurisnaini

NPM: 1741010201

Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H/2022 M**

**ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM WEB SERIES SETAN TAUBAT
DI MEDIA YOUTUBE RICIS OFFICIAL**

Skripsi

Diajukan untuk Dimuangosyahkan dan Dipertahakan Dalam Sidang Munaqosah

Di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Oleh:

Nurisnaini

NPM: 1741010201

Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam



Pembimbing I: M. Apun Syariffudin, S.Ag., M.Si.

Pembimbing II: Umi Rojiati, M. Kom. I

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H/2022 M**

ABSTRAK

Penyampaian dakwah harus sesuai dengan perkembangan zaman agar pesan dakwah yang kita sampaikan mampu diterima dengan baik oleh para penerima dakwah tersebut. Internet saat ini menjadi salah satu alternatif sebagai media dalam penyampaian dakwah. Salah satu platform yang menyediakan layanan gratis dan memiliki banyak pengunjung adalah Youtube. Salah satu format acara berseri yang sedang berkembang di Youtube saat ini adalah Web Series. Ditengah ketidakminatan khalayak terhadap konten keIslaman, Ria Ricis berhasil menyajikan konten yang mengandung pesan-pesan dakwah dengan konsep yang diterima oleh khalayak. Konten tersebut juga membawa pengaruh terhadap penonontonnya. Rumusan dalam penelitian ini adalah apa saja pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam Web Series Setan Taubat di media Youtube Ricis Official. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam Web Series Setan Taubat.

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif. Dilihat dari jenisnya penelitian ini termasuk penelitian pustaka (Library Research). Pendekatan yang digunakan ialah pendekatan Ekploratif yaitu merupakan penelitian awal yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai suatu topik penelitian untuk nantinya akan diteliti lebih jauh. Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data kualitatif yaitu data yang diperoleh, dipilih dan disusun secara sistematis kemudian dianalisa dengan menggunakan berbagai ketentuan atau peraturan. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis Semiotika Roland Barthes yang terdiri dari penanda dan pertanda untuk mencari tanda-tanda yang terdapat dalam Web Series.

Kesimpulan yang dihasilkan setelah melakukan proses analisa dengan menggunakan analisis Semiotika Roland Barthes yaitu terdapat pesan-pesan dakwah diantaranya adalah : menahan amarah di bulan puasa, tidak diperbolehkan untuk mengetahui urusan orang lain, mengucapkan salam, jangan berburuk sangka, menghindari zina, niat buruk, tawakal, ghibah, sahur, berlomba-lomba dalam kebiakan, jangan merasa puas diri, jangan berbohong, saling memaafkan, saling tolong menolong, jangan memutuskan tali silaturahmi, adab makan dan minum, dan sedekah

Kata Kunci : Analisis Pesan. Web Series



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Indro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul : Analisis Pesan Dakwah dalam Web Series Setan
Taubat di Media Youtube Ricis Official**

Nama : Nurisnaini

NPM : 1741010201

Jurusan : Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah Dan Ilmu Komunikasi

MENYETUJUI

**Telah Dimunaqasyahkan dan Dipertahankan dalam Sidang
Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
UIN Raden Intan Lampung**

Pembimbing I

M. Apun Syaripudin, S.Ag, M.Si
NIP.197209291998031003

Pembimbing II

Umi Rojiati, M. Kom. I
NIP. 199207182019032013

Mengetahui

Ketua Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Dr. Khairullah, S.Ag.,MA
NIP. 197303052000031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Jl. Suro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: “Analisis Pesan Dakwah dalam Web Series Setan Taubat di Media Youtube Ricis Official” Disusun oleh: Nurisnaini, NPM. 1741010201, Jurusan: Komunikasi Dan Penyiaran Islam. Telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi pada Hari/Tanggal : Rabu, 20 Juli 2022, pukul 10.00 – 11.30 WIB, Tempat: Ruang Sidang KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Dr. Khairullah, S. Ag., MA

(.....)

Sekretaris : Ade Nur Istiani., M.I.Kom

(.....)

Penguji I : Dr. Fitri Yanti, MA

(.....)

Penguji II : M. Apun Syaripudin, S. Ag, M. Si

(.....)

Penguji III : Umi Rojiati, M. Kom. I

(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Dr. Abdul Syukur, M.Ag.
NIP. 1965110PP11995031001

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصِحُّوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

Wahai orang-orang yang beriman, jika seorang fasik datang kepadamu membawa berita penting, maka telitilah kebenarannya agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena ketidaktahuan(-mu) yang berakibat kamu menyesali perbuatanmu itu.



PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT, penulis persembahkan skripsi ini kepada

1. Kedua orang tuaku, Bapak Sukijo dan Ibu Ngatiyah yang sangat kucintai, sebagai tanda baktiku terima kasih atas doa, kasih sayang, dukungan, dan bahkan pengorbanan yang telah diberikan selama ini, serta semangat yang tiada henti diberikan kepada penulis.
2. Kakaku yang kusayangi Yuli Rusmawati, terima kasih atas motivasi, bantuan, dan doanya.
3. Seluruh keluarga besar ku, sahabat-sahabatku, yang selalu memebrikan semangat, motivasi, bantuan, serta doa tulusnya.



RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Trimodadi pada tanggal 19 Maret 1999, merupakan anak kedua dari dua bersaudara, buah cinta pasangan dari Bapak Sukijo dan Ibu Ngatiyah, pendidikan yang ditempuh penulis :

1. SD Negeri 02 Kemalo Abung yang diselesaikan pada tahun 2011.
2. Kemudian melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 02 Abung Selatan yang diselesaikan pada tahun 2014.
3. Penulis menyelesaikan pendidikannya pada tahun 2017 di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Praba Abung Selatan.

Pada tahun 2017 penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt, yang telah memberikan rahmat, serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalwat berserta salam selalu tucurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing umatnya dengan risalah Islam yang rahmatan lil al'amin, dan semoga kita sebagai umatnya dapat meneruskan perjuangan dakwah beliau hingga akhir zaman.

Penyusunan skripsi dengan judul **Analisis Pesan Dakwah dalam Web Series Setan Taubat di Media Youtube Ricis Official** dimaksudkan sebagai tugas akhir dan untuk memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.sos) pada Jurusan/Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

Penyelesaian skripsi ini berkat bimbingan, bantuan, dan dukungan berbagai pihak. Oleh sebab itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Abdul Syukur. M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Khairullah. S.Ag, MA. selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak M. Apun Syarifuddin. S.Ag, M.Ag sebagai pembimbing utama, dan Ibu Umi Rojiati. M.Kom.I selaku pembimbing kedua.
4. Bapak dan Ibu Dosen serta Tenaga Kependidikan di lingkungan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
5. Kakak Ria Ricis selaku pemilik akun Youtube Ricis Official dan sebagai Produser dari Web Series Setan Taubat yang telah banyak membantu penulis dalam menghimpun data.
6. Teman seperjuangan Mitha Sulhu Dwiorna yang telah menjadi teman sekaligus motivator dari awal masuk kuliah hingga penulis menyelesaikan skripsi ini.
7. Chaca Febri Ristiana, Niken Indah Restiani, dan Riris Fransiska Wahyuni selaku sahabat penulis yang selalu memberikan dukungan, semangat, bahkan doa yang tulus untuk penulis sehingga mampu berada di titik ini.
8. Sahabat-sahabat Kost yaitu Yulia Alimatus Sakdiah, Umi Fitriana, Anggi Novita yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis, memberikan semangat, dan bahkan memberikan doa untuk penulis, sehingga mampu menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Teruntuk orang baik yang sempat menjadi penyemangat dan menjadi bagian dalam perjuangan penulisan skripsi ini
10. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung.

Sebagai akhir kata pengantar, penulis berharap segala bimbingan, bantuan, dan dukungannya mendapat balasan kebaikan dari Allah SWT. Semoga skripsi ini bermanfaat. Amin Ya Rabbal 'alamin.

Bandar Lampung, Mei 2022

Penulis

Nurisnaini



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN	v
RIWAYAT HIDUP.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	1
C. Fokus dan Sub Penelitian.....	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
G. Kajian Terdahulu Yang Relevan.....	6
H. Metode Penelitian.....	9
I. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II PESAN DAKWAH, WEB SERIES, DAN ANALISIS PESAN	
A. Pesan Dakwah	
1. Pengertian Dakwah	14
2. Unsur-unsur Dakwah	14
a. Da'I	14
b. Mad'u	14
c. Materi Dakwah	15
d. Media Dakwah	17
e. Efek Dakwah	17
3. Metode Dakwah.....	18
4. Tujuan Dakwah.....	19
5. Pengertian Pesan Dakwah	20
a. Sumber Pesan Dakwah	21
b. Karakteristik dan Isi Pesan Dakwah	22
c. Jenis-Jenis Pesan Dakwah	23

B. Web Series

1. Pengertian Web Series	24
2. Pengaruh Web Series	25
3. Film bagian dari Series	26
4. Manfaat Pembuatan Web Series	27

BAB III GAMBARAN UMUM WEB SERIES SETAN TAUBAT

A. Profil Ria Ricis.....	29
B. Profil Web Series Setan Taubat.....	30
C. Tokoh dalam Web Series Setan Taubat.....	31
D. Karakter Setan Taubat.....	34
E. Scene dalam Web Series Setan Taubat.....	35

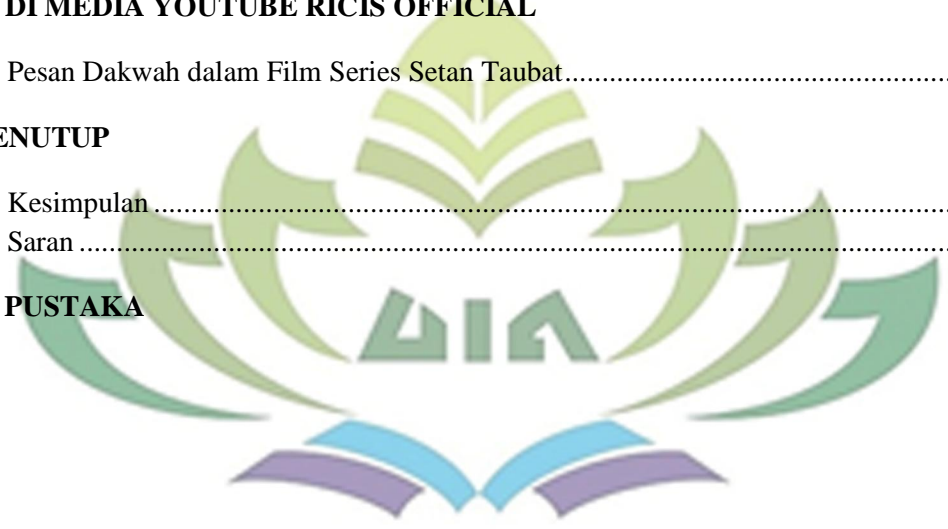
BAB IV ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES DALAM WEB SERIES SETAN TAUBAT DI MEDIA YOUTUBE RICIS OFFICIAL

A. Pesan Dakwah dalam Film Series Setan Taubat.....	48
-----------------------------------------------------	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	84
B. Saran	84

DAFTAR PUSTAKA



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul merupakan salah satu cerminan pokok dalam suatu penelitian karya ilmiah. Maka dari itu untuk menghindari pergeseran makna dalam memahami judul skripsi ini kiranya perlu dijelaskan dengan baik dan jelas. Adapun judul skripsi ini adalah “ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM WEB SERIES SETAN TAUBAT DI MEDIA YOUTUBE RICIS OFFICIAL” dengan rincian penjelasan dari beberapa istilah judul sebagai berikut :

Analisis adalah suatu upaya untuk memecahkan atau menguraikan sesuatu unit menjadi berbagai unit terkecil.¹ Menurut Gorys Keraf analisis adalah sebuah proses untuk memecahkan sesuatu ke dalam bagian yang saling berkaitan satu sama lainnya. Analisis dapat didefinisikan sebagai penguraian dari suatu system informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan, kesempatan, hambatan yang terjadi dan kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikannya.²

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis semiotika Roland Barthes. Analisis semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis yang mengkaji tanda. semiotika, atau dalam Barthes, semiology, pada dasarnya hendak mempelajari bagaimana kemanusiaan (humanity) memaknai hal-hal (thing).³

Pesan adalah apa yang disampaikan pengirim kepada penerima.⁴ Pesan adalah sesuatu yang dikomunikasikan oleh sumber (komunikator) kepada penerima (komunikan) yang berisikan informasi, perintah, ataupun nasihat dengan menggunakan isyarat

¹ Harahap and Sofyan Syafri, *Analisis Krisis Dan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2004). 78

² Hanik Mujiati, “Analisis Dan Perencanaan Sistem Informasi Stok Obat Pada Apotek Arjowinangun,” *Speed Journal- Sentra Penelitian Engineering Dan Edukasi* Vol 11, No (2014).67

³ Alex Sobur, *Semiotika Komunika, Analisis Text Media* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006). 5

⁴ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002). 23

ataupun simbol secara langsung maupun tidak langsung. Penyampaian pesan yang baik dapat memberikan efek atau pengaruh bagi setiap penerimanya. Sementara astrid mengatakan bahwa pesan adalah ide, gagasan, informasi, dan opini yang disampaikan komunikator kepada komunikan yang bertujuan untuk memengaruhi komunikan kearah sikap yang diinginkan oleh komunikator.⁵

Menurut Muhammad Nasir, dakwah adalah usaha menyerukan dan menyampaikan kepada perorangan manusia dan seluruh umat tentang pandangan dan tujuan hidup manusia di dunia ini yang meliputi amar ma'ruf nahi munkar, dengan berbagai macam media dan metode yang diperbolehkan akhlak dan membimbing pengalamannya dalam kehidupan perorangan, berumah tangga (usrah), bermasyarakat, dan bernegara. Menurut istilah dakwah mengandung makna sebagai aktivitas menyampaikan ajaran islam, menyeru dalam kebaikan dan mencegah perbuatan munkar, serta memberi kabar gembira dan peringatan bagi manusia.⁶

Menurut Moh Ali Aziz dalam bukunya Ilmu Dakwah, menyatakan bahwa pesan dakwah merupakan isi dakwah berupa kata, gambar, lukisan, dan sebagainya yang diharapkan dapat memberikan pemahaman bahkan perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah. Pesan dakwah adalah isi dari aktivitas dakwah yang disampaikan oleh seorang da'i kepada mad'u dalam proses dakwah.⁷ Pesan dakwah adalah semua pernyataan yang bersumber dari Al-Qur'an dan Al-Hadits baik secara tertulis maupun risalah.⁸ Pesan dakwah dapat didefinisikan sebagai pesan-pesan yang berisi dorongan kepada manusia untuk berbuat kebajikan dan mengikuti petunjuk agama. Pesan dakwah juga berupa seruan kepada kebajikan serta melarang perbuatan munkar.⁹

⁵ Susanto Astrid, *Komunikasi Dalam Teori Dan Praktek* (Bandung: Bina Cipta, 2001). 7

⁶ M Munir and Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2012). 17

⁷ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Amzah, 2009). 148

⁸ Toto Asmoro, *Komunikasi Dakwah* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2004). 34

⁹ Lathifah Istiqomah, *Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Duka Sedalam Cinta* (Bengkulu, 2019). 16

Dapat disimpulkan bahwa pesan dakwah adalah perintah atau amanat tentang materi ajaran islam menyangkut aqidah, akhlak, dan syariat yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits, yang berisi dorongan kepada manusia untuk berbuat kebajikan serta melarang perbuatan munkar, disampaikan secara individual atau kelompok (komunikator) kepada orang lain (komunikan) baik melalui media cetak ataupun elektronik seperti yang terdapat dalam penelitian ini.

Web Series adalah serangkaian video skrip atau non skrip, umumnya berbentuk episodic, dirilis di internet dan merupakan bagian dari televisive web, yang peretama kali muncul pada tahun 1990-an dan lebih banyak di kenal pada tahun 2000-an. Web series merupakan acara serial yang ditayangkan dalam sebuah media yang sedang berkembang pada web TV. Kebanyakan web series yang sedang berkembang saat ini adalah youtube dan vimeo. Dalam setiap episode web series berdurasi sekitar dua sampai tujuh menit atau lima sampai lima belas menit.¹⁰ Web series dalam penelitian ini adalah Web Series Setan Taubat yang disajikan oleh Youtuber ternama yaitu Ria Ricis dan teman-temannya. Channel youtube yang dimaksud oleh peneliti adalah channel youtube milik Ria Yunita atau biasa dipanggil Ria Ricis. Channel yang dikembangkan oleh Ria Ricis bernama Ricis Official yang memiliki 26,2 juta subscriber.

Berdasarkan penegasan judul di atas dapat penulis jelaskan bahwa penelitian ini merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk mengupas atau mengkaji isi pesan dakwah yang juga bertujuan untuk memahami lebih mendalam pesan dakwah yang disampaikan dalam Web Series Setan Taubat di Media Youtube Ricis Official. Penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi melainkan memaparkan detail objek yang diteliti, yaitu mengenai isi pesan dakwah yang terdapat dalam Web Series tersebut.

¹⁰ Nurathari Jannah, "Web Series Sebagai Media Dakwah," *Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* Vol 05, No (2020).

B. Latar Belakang Masalah

Islam dalam tatanannya adalah sebuah ajaran yang disampaikan melalui malaikat-malaikat-Nya, dan selanjutnya disebut dengan wahyu. Ajaran ini disampaikan, kepada utusan-Nya yang diknela dengan sebutan Rasul, untuk kemudian disampaikan kembali ke masyarakat luas dengan maksud untuk menyeru kepada islam yang rahmatan lil alamin, kegiatan mengajak dan menyeru ini dalam kehidupan sehari-hari umat islam disebut dengan dakwah.

Dakwah berasal dari bahasa Arab, yang berarti panggilan, ajakan atau seruan.¹¹ Dakwah bukan hanya kewenangan ulama atau tokoh agama. Setiap muslim bisa melakukan dakwah, karena dakwah bukan hanya ceramah agama.¹² Dakwah merupakan suatu aktivitas yang di dalamnya melibatkan suatu proses penyampaian ajaran Islam kepada objek dakwah. Dakwah tidak hanya sebatas sebagai upaya penyampaian, melainkan sebagai upaya untuk mengubah pola pikir dan perilaku manusia ke arah yang lebih baik dan berkualitas.¹³

Dakwah merupakan proses mengubah seseorang maupun masyarakat (pemikiran, perasaan, perilaku) dari kondisi yang buruk ke kondisi yang lebih baik. Dakwah pada dasarnya merupakan sebuah proses komunikasi. Komunikasi antar dua arah, yang mengajak dan diajak, yang diajak dan yang menerima ajakan.¹⁴ Semua pribadi muslim berperan secara otomatis sebagai pendakwah atau komunikator, artinya orang yang harus menyampaikan pesan dakwah kepada mad'u atau komunikan.

Dakwah merupakan kemuliaan yang agung bagi para pengembannya, seperti dalam Qs. Al-Fushsilat : 33

¹¹ Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya: Al-Ikhsan, 2005). 66

¹² Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2004). 12

¹³ Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010). 157

¹⁴ Abdul Pirol, *Komunikasi Dan Dakwah Islam* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018). 9

تَدْعُونَ نُزُلًا قَوْلًا مِّمَّن دَعَا إِلَى اللَّهِ وَعَمِلَ صَالِحًا وَقَالَ إِنَّنِي مِنَ الْمُسْلِمِينَ



Artinya: “Siapakah yang lebih baik perkataannya daripada orang yang menyeru kepada Allah, mengerjakan amal shalih dan menyatakan, “sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang menyerahkan diri.” (Q.S. Al-Fushsilat: 33)

Setiap muslim mempunyai tugas dan kewajiban mulia untuk menyampaikan dakwah kepada orang lain, sesuai dengan pengertian dakwah itu sendiri ialah mendorong atau mengajak manusia dengan hikmah untuk melakukan kebijakan, kebaikan serta mengikuti petunjuk Allah SWT dan Rasulnya, menyuruh mereka berbuat baik serta melarang mereka melakukan perbuatan munkar, agar memperoleh kesejahteraan dan kebahagiaan dunia dan akhirat. Pada prinsipnya, pesan apapun dapat dijadikan sebagai pesan dakwah selama tidak bertentangan dengan sumber utamanya, yaitu Al-Qur’an dan Hadits.

Penyampaian dakwah ini sendiri harus sesuai dengan perkembangan zaman agar pesan dakwah yang kita sampaikan mampu diterima dengan baik oleh audience atau penerima pesan dakwah tersebut. seperti halnya saat ini, bahwa selama ini tidak seorang pun yang menyangkal bahwa masjid merupakan pusat penyampaian pesan dakwah yang sangat efektif. Akan tetapi dengan kemajuan teknologi yang pesat dari tahun ke tahun, kini dakwah tidak cukup disampaikan di masjid saja tanpa mencoba mencari alternatif lain untuk mengembangkannya dengan menggunakan berbagai sarana prasarana yang tersedia.¹⁵

Internet saat ini menjadi salah satu alternatif sebagai media dalam penyampaian dakwah. Perkembangan teknologi dan informasi banyak memberikan kemudahan bagi para penggunanya. Penggunaan internet tersebut dapat mengubah cara interaksi individu dengan individu lain. Beragam akses terhadap informasi dan hiburan di

¹⁵ Sutirman Eka Ardhana, *Jurnalistik Dakwah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000). 78

penjuru dunia makin mudah untuk ditemukan secara gratis. Salah satu platform yang menyediakan layanan gratis dan memiliki banyak pengunjung adalah Youtube. Youtube merupakan situs web yang di mana pengguna dapat membuat, menonton, dan berbagi video kesesama pengguna lain. salah satu format acara berseri yang sedang berkembang di Youtube saat ini adalah adalah web series.

Web series atau bisa disebut sebagai film pendek juga merupakan salah satu media komunikasi massa. Dikatakan media komunikasi massa karena merupakan bentuk komunikasi yang menggunakan saluran (media) dalam menghubungkan komunikator dengan komunikan secara massal, dalam arti memiliki jumlah yang banyak, tersebar di mana-mana dan menimbulkan efek tertentu.¹⁶ Web series biasanya didesain khusus untuk dirilis perdana via internet, seperti acara TV regular pada umumnya, konten web series terbagi menjadi dua, yaitu fiksi dan nonfiksi.

Salah satu orang yang sukses memanfaatkan web series sebagai media dakwah adalah Ria Ricis. Adik dari Oki Setiana Dewi itu mampu menjadi youtuber wanita pertama di Asia. Ria Ricis merupakan salah satu orang yang berhasil membangun Personal Branding dengan sukses. Konten-konten yang dia sajikan berbeda dari kebanyakan youtuber lainnya. Persaingan yang makin tinggi di dunia youtube tidak membuat Ria Ricis begitu saja ditinggalkan oleh para subscribarnya. Walaupun konten yang dia sajikan mengandung dakwah, tetapi channel yang ia kembangkan menjadi makin banyak pengikutnya.

Ditengah banyaknya ketidakminatan khalayak terhadap konten keislaman, Ria Ricis berhasil menyajikan konten keislaman dengan konsep yang diterima oleh khalayak. Acting dari para aktor membuat jalan film pendek tersebut menjadi demikian menarik. Pesan dakwah dalam film pendek tersebut juga disampaikan dengan cantik melalui dialog antar tokoh, karakter tokoh, dan alur cerita yang apik, tidak terkesan menggurui. Salah satu konten yang menjadi tranding pada tahun 2020 adalah Web Series yang berjudul “Setan Taubat”.

¹⁶ Nawiroh Vera, *Semiotika Dalam Riset Komunikasi* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2014). 91

Kesuksesan tersebut dapat dilihat dari pesan-pesan dakwah yang dapat diterima dan dapat membawa pengaruh terhadap penontonnya.

Dengan adanya fenomena tersebut, maka penulis memutuskan untuk melakukan kajian lebih mendalam terhadap Web Series Setan Taubat dalam rangka memahami pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam Web Series tersebut menggunakan analisis Semiotika Roland Barthes.

Semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda.¹⁷ tanda-tanda adalah perangkat yang kita pakai dalam upaya berusaha mencari jalan di dunia ini, di tengahnya manusia dan bersama-sama manusia. Suatu tanda menandakan sesuatu selain dirinya sendiri, dan makna (meaning) ialah hubungan antara suatu objek atau ide dan suatu tanda.¹⁸

Semiotika menjadi metode alternative dalam memahami dan memaknai tanda-tanda yang ada di dalam Web Series Setan Taubat terutama yang berhubungan dengan pesan dakwah, baik itu tanda yang tersurat maupun yang tersirat. Dalam hal ini, penulis menggunakan analisis Semiotika Roland Barthes.

Barthes melihat signifikasi sebagai sebuah proses yang total dengan suatu susunan yang sudah terstruktur. Signifikasi itu tak terbatas pada bahasa. Pada akhirnya, Barthes menganggap kehidupan sosial sendiri merupakan suatu bentuk signifikasi. Dengan kata lain, kehidupan sosial, apapun bentuknya, merupakan suatu system tanda terseniri pula.¹⁹ Kehidupan sosial seringkali digambarkan dalam tayangan film. Dengan demikian, simbol yang tersirat dalam film dapat ditransfer oleh penonton ke dalam kehidupannya.

Secara umum, Web Series dibangun dengan banyak tanda, di dalam tanda-tanda itu termasuk berbagai system tanda yang bekerja sama dengan baik dalam upaya mencapai efek yang diharapkan. Dengan menggunakan analisis Semiotika Roland Barthes ini dapat mempermudah penelitian yang akan dilakukan yaitu dalam rangka

¹⁷ Sobur, *Semiotika Komunika, Analisis Text Media*. 17

¹⁸ Littlejohn and Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003). 15-16

¹⁹ Kurniawan and Yoyon Mudjiono, "Kajian Semiotika Dalam Film," *Jurnal Ilmu Komunikasi* Vol 1, No (2011). 130

memahami pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam Web Series Setan Taubat tersebut.

C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka fokus dalam penelitian ini yaitu Analisis Pesan Dakwah dalam Web Series Setan Taubat. Sub fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penulis menganalisis tayangan web series Setan Taubat dari episode 1 sampai dengan 16
2. Penulis menganalisis pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam setiap episodenya

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka pokok masalah dari penelitian ini adalah apa saja pesan dakwah yang terkandung dalam web series Setan Taubat di media Youtube Ricis Official.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pesan dakwah dalam Web Series Setan Taubat di media youtube Ricis Official

F. Manfaat Penelitian

Secara Teoritis, Penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi konten yang mendidik, mengedukasi, bermanfaat serta mengandung muatan dakwah. Selain itu, penelitian ini juga bisa menjadi bahan pengetahuan mahasiswa maupun masyarakat terhadap penerapan dakwah melalui Web Series yang kekinian seperti yang di tampilkan oleh Ria Ricis

Secara praktis, Hasil penelitisn ini diharapkan dapat berguna bagi perkembangan kajian penelitian pada fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi di UIN Raden Intan Lampung khususnya mahasiswa jurusan Komunikasi Penyiaran Islam

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Nama Asal	Judul Tahun	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
Riza Ahmad Zain	Pesan Dakwah dalam Web Series Pulang-Pulang Ganteng Episode 3-5 di Youtube	Menggunakan metode penelitian kuantitatif	Dalam penelitian yang ditulis oleh Riza Ahmad Zain data hasil yang diperoleh yaitu Web Series tersebut mengandung pesan dakwah Akhlak yang paling dominan dengan presentase sebanyak 22,2%.	Persamaan dalam penelitian ini yaitu dengan tujuan untuk mengetahui pesan dakwah yang terdapat dalam sebuah Web Series.	Perbedaan skripsi ini yaitu dalam metode penelitiannya. ²⁰
Intan Rizki Amelia	Analisi Pesan Dakwah dalam Buku 120 Ways To Be Ikhlas Katya Ayumdaigo	Analisis data pada penelitian ini bersifat deskriptif-kualitatif	Berdasarkan hasil data yang diperoleh adalah isi buku 120 Ways To Be Ikhlas terdapat banyak pesan-pesan dakwah diantaranya : pesan Aqidah meliputi berharap kepada Allah, dan percaya ketetapan Allah adalah yang terbaik untuk kita. Pesan	1. Metode yang digunakan sama yaitu menggunakan kualitatif. 2. Tujuan dari penelitian memiliki persamaan yaitu untuk mengetahui pesan dakwah	1. Objek dari penelitian ini yaitu buku sedangkan penulis menggunakan Web Series sebagai Objek penelitian. 2. Hasil dari penelitian ini spesifik ke Aqidah, Akhlak, dan Syariah. Sedangkan penulis tidak memiliki spesifik dalam

²⁰ Riza Ahmad Zain, "Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Web Series Pulang-Pulang Ganteng Episode 3-5 Di Youtube," *Skripsi, UIN Sunan Ampel, 2018, n.d.*

			Akhlak meliputi Ikhlas, bersyukur, tawakal, dan bersabar untuk menerima kenyataan. Pesan syariah yang meliputi shalat dan berdoa.		pesan dakwah itu sendiri. ²¹
Lathifah Istiqomah	Analisis Pesan Dakwah dalam Film Duka Sedalam Cinta	Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Film Duka Sedalam Cinta terdapat pesan-pesan dakwah yakni aqidah, akhlak, dan syariah. Film ini pun tidak hanya menyampaikan pesan tetapi juga mentarbiyah khalayak untuk menjadi muslim dan pemimpin yang ideal.	Perbedaan skripsi Lathifah Istiqomah dengan skripsi yang ditulis penulis adalah perbedaan objek yang diteliti	Persamaan skripsi ini yaitu sama-sama menganalisis pesan dakwah dan analisis yang digunakan yaitu menggunakan Analisis Semiotika Roland Barthes. ²²

²¹ Intan Rizki Amelia, "Analisis Pesan Dakwah Dalam Buku 120 Ways To Be Ikhlas Karya Ayumdaigo," *Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2019*, n.d.

²² Lathifah Istiqomah, "Analisis Pesan Dakwah Dalam Buku Duka Sedalam Cinta," *Skripsi, IAIN Bengkulu, 2019*, n.d.

Nisa Adilah Silmi	Analisis Pesan Dakwah Akhlak pada Video Instagram @hijabalila	Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif	Hasil penelitian skripsi ini adalah akun instagram @hijabalila merupakan akun instagram yang mempromosikan sebuah brand produk pakaian muslimah yang mengedepankan kesyar'ian yang artinya menutup aurat menurut ajaran syariat Islam.	Dalam skripsi Nisa Adilah Silmi lebih mengedepankan pesan dakwah Akhlak. Platform yang digunakan dalam skripsi ini juga berbeda dengan penulis.	Persamaan kedua skripsi ini yaitu sama-sama menggunakan media massa sebagai media dakwah dalam penelitian. ²³
Anzen Bhilla Setya	Analisis Semiotika Pesan Dakwah dalam Video Kan Kan Challenge di Youtube The Sungkars Family	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif	Hasil dari penelitian ini yaitu lebih menekankan dalam mencari makna konotasi dan denotasi dalam video tersebut. Pesan dakwah yang diketahui dalam video tersebut juga lebih menekankan ke dalam pesan dakwah akhlak.	Perbedaan kedua skripsi ini yaitu skripsi dari Anzen Bhilla Setya lebih menekankan ke teori Semiotika Roland Barthes.	Persamaannya adalah sama-sama menggunakan teori Semiotika Roland Barthes dalam penelitian tersebut. ²⁴

²³ Nisa Adilah Silmi, "Analisis Pesan Dakwah Akhlak Pada Akun Instagram @hijabalila," *Skripsi, UIN Sunan Ampel, 2018*, n.d.

²⁴ Anzen Bhilla Setya, "Analisis Semiotika Pesan Dakwah Dalam Video Kan Kan Challenge Di Youtube The Sungkars Family," n.d.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian sangat penting karena turut menentukan tercapai atau tidak tujuan suatu penelitian. Apabila suatu penelitian menggunakan metode yang tepat, maka fakta atau kebenaran yang diungkap dalam penelitian akan dengan mudah untuk dipertanggungjawabkan. Metode penelitian ilmiah adalah metode yang dipandang sebagai mencari kebenaran secara ilmiah.²⁵ Metode penelitian adalah cara atau jalan yang dipakai untuk memahami objek yang menjadi sasaran, sehingga dapat mencapai tujuan dan hasil yang diharapkan.

1. Pendekatan dan jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dikenal dengan penelitian secara deskriptif untuk menggambarkan masalah dan teori serta hubungannya pada penelitian. Penelitian kualitatif dianggap paling tepat digunakan dalam penelitian yang berhubungan dengan tingkah laku manusia dan isu-isu sosial, karena sebagian ilmu sosial seperti tingkah laku manusia, kepribadian manusia tidak dapat diukur. Hal ini dikarenakan membutuhkan pengamatan melalui berbagai pengalaman pribadinya. Dilihat dari jenisnya penelitian ini termasuk penelitian pustaka (library research) yaitu penelitian yang digali lewat kepustakaan seperti buku, ensiklopedia, jurnal ilmiah, Koran, dan dokumen lain.²⁶

Penelitian ini menggunakan pendekatan eksploratif. Pendekatan eksploratif merupakan penelitian awal yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai suatu topic penelitian untuk nantinya akan diteliti lebih jauh. Tidak ada suatu metode penelitian yang secara khusus digunakan dalam penelitian eksploratif. Selain itu, kesimpulan yang dihasilkan lebih merupakan suatu gagasan atau saran, dan merupakan kesimpulan yang bersifat definitif. Jika dilakukan dengan

²⁵ Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, n.d.). 36

²⁶ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, Cet I (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004).89

baik, penelitian eksploratif dapat membantu menghilangkan salah pengertian dan membantu mempersiapkan penelitian lanjutan pada masa depan.²⁷

Penelitian eksploratif digunakan untuk mencari faktor-faktor yang penting sebagai faktor penyebab timbulnya kesukaran-kesukaran. Penelitian eksplorasi bisa dianggap sebagai langkah pertama yang diharapkan bisa dipergunakan untuk merumuskan persoalan di mana pemecahan persoalan tersebut mungkin bisa dipecahkan dengan mempergunakan jenis penelitian lain. Oleh karena itu penelitian eksplorasi ini hanya mencari ide-ide atau hubungan-hubungan baru, maka tidak ada suatu perencanaan yang formal untuk itu, sehingga pelaksanaannya tergantung pada kepandaian serta daya imajinasi dari research worker yang bersangkutan. Tujuan dari penelitian eksploratif adalah untuk memproduksi generalisasi yang diturunkan dari proses induktif tentang grup, proses, aktivitas, atau situasi yang dipelajari.²⁸

2. Sumber Data

Jenis dan sumber dalam melakukan penelitian ini diperoleh baik dalam bentuk data primer maupun data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah penelitian yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui sumber perantara) dan data dikumpulkan secara khusus untuk menjawab pertanyaan peneliti yang sesuai dengan keinginan peneliti. Penelitian ini disebut menggunakan data primer karena data didapatkan dari Web Series Setan Taubat tersebut.

Sumber data primer yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari

²⁷ Morissan, *Riset Kualitatif* (Jakarta: Prenamedia, 2019). 26

²⁸ Bambang Mudjiyanto, "Tipe Penelitian Eksploratif Komunikasi," *Studi Komunikasi Dan Meedia* Vol, 22, N (2018). 67

hasil observasi dan dokumentasi di media Youtube Ricis Official.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang merupakan sumber data penelitian secara tidak langsung, melalui perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan oleh penulis adalah melalui library research yaitu buku-buku yang berkaitan dengan Roland Barthes, Pesan Dakwah, dan yang berkaitan dengan permasalahan yang ada.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa metode yaitu :

a. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat lazim dalam metode penelitian kualitatif. Observasi hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera, bisa penglihatan, penciuman, atau pendengaran untuk memperoleh informasi untuk menjawab masalah penelitian. Menurut Sutopo Observasi adalah kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, peneliti berperan aktif dalam lokasi studi sehingga benar-benar terlihat dalam kegiatan penelitiannya.²⁹

Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi dengan melakukan pengamatan dalam setiap episodnya. Pengamatan tersebut dilakukan guna mengetahui pesan-pesan dakwah yang disampaikan oleh aktor melalui adegan/scene dalam tayangan Web Series Setan Taubat yang berjumlah 16 episode dalam Aplikasi Youtube Ricis Official.

²⁹ M atar Semi, *Metode Penelitian Sastra* (Bandung: Aksara, 2007). 12

b. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Hasil penelitian akan lebih dapat dipercaya jika didukung oleh dokumen.³⁰ Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data historis. Dalam sejumlah fakta dan data sosial tersimpan dalam bahan yang berbentuk komunikasi.³¹

Dokumentasi yakni pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah, dan bukan berdasarkan perkiraan.³² Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data berupa dokumen-dokumen hasil penelitian terdahulu baik diperpustakaan ataupun internet.

4. Teknik Analisis Data

Semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. tanda-tanda adalah perangkat yang kita pakai dalam upaya berusaha mencari jalan di dunia ini, di tengah-tengah manusia dan bersama-sama manusia. Semiotika atau dalam istilah Barthes semilogi, pada dasarnya hendak mempelajari bagaimana kemanusiaan (humanity) memaknai hal (things). Memaknai (to signify) dalam hal ini tidak dapat dicampuradukan dengan mengkomunikasikan (to communicate). Memaknai berarti bahwa objek-objek tidak hanya membawa informasi, dalam hal mana objek-objek itu

³⁰ Imam Suprayoga and Tabrobi, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Agama* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003). 191

³¹ M Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2010). 121

³² Basrowi and Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008). 158

hendak berkomunikasi, tetapi juga mengkonstitusi system terstruktur dari tanda.³³

Roland Barthes adalah salah satu tokoh semiotika komunikasi yang menganut aliran semiotika strukturalisme Ferdinand de Saussure. Roland dikenal sebagai salah satu seorang pemikir strukturalisme yang giat mempraktikkan model linguistik dan semiology saussurean, ia juga intelektual dan kritikus sastra Francis yang ternama. Ia berpendapat bahasa adalah system tanda yang mencerminkan asumsi-asumsi dari suatu masyarakat tertentu dalam waktu tertentu.

Semilogy sering digunakan dalam analisis teks, selain hermeneutic, kritik sastra, analisis wacana, dan analisis isi. Semilogi memeriksa berbagai tanda dalam teks untuk mengkarakteristikan struktur-struktur dan mengidentifikasi makna-makna potensialnya. Dalam bidang analisis media dan studi-studi komunikasi, semilogi mendapatkan rival utamanya sebagai salah satu metode analisis teks, yaitu analisis isi. Jika semiology lebih diasosiasikan dengan cultural studies, maka analisis isi lebih dihubungkan dengan tradisi mainstream dalam penelitian ilmu-ilmu sosial.³⁴

Barthes menjelaskan dua tingkat dalam pertandaan, yaitu denotasi dan konotasi. Denotasi adalah tingkat pertandaan yang menjelaskan hubungan antara penanda dan petanda, yang didalamnya beroperasi makna yang tidak eksplisit, tidak langsung, dan tidak pasti. Selain itu, Barthes juga melihat makna dalam tingkatannya, tetapi lebih bersifat konvensional, yaitu makna-makna yang berkaitan dengan mitos. Mitos dalam pemahaman semiotika Roland Barthes adalah pengkodean makna dan nilai-nilai sosial (yang sebenarnya atau konotatif) sesuatu yang dianggap alamiah.³⁵

Salah satu area yang penting yang ditambahkan Barthes dalam studinya tentang tanda adalah peran pembaca.

³³ Kurniawan, *Semiologi Roland Barthes* (Magelang: Yayasan Indonesiatera, 2001). 58

³⁴ Roland Barthes, *Elemen-Elemen Semologi* (Yogyakarta: BASABASI, 2017). 5

³⁵ Sobur, *Semiotika Komunika, Analisis Text Media*.13

Konotasi, walaupun merupakan sifat asli tanda, membutuhkan keaktifan pembaca agar dapat berfungsi. Barthes secara panjang lebar mengulas apa yang sering disebutkan sebagai system yang telah ada sebelumnya. System kedua ini oleh Barthes disebut dengan konotatif, yang di dalam Mythologies-nya ia dibedakan dari denotative atau system pemaknaan tataran pertama.

Denotasi biasanya mengacu pada penggunaan bahasa dengan arti yang sesuai dengan makna apa yang terucap. Sedangkan makna konotasi, akan sedikit berbeda dan akan dihubungkan dengan kebudayaan yang tersirat dalam pembungkusnya, tentang makna yang terkandung di dalamnya. Konotasi digunakan barthes untuk menjelaskan salah satu dari tiga cara kerja tanda dalam tataran pertanda kedua. Konotasi memberikan gambaran interaksi yang berlangsung apabila tanda bertemu dengan emosi pengguna dan nilai-nilai kulturalnya bagi Barthes, faktor penting pada konotasi adalah penanda dalam tataran pertama. Penanda tataran pertama adalah konotasi. Konotasi bekerja pada level subjektif, oleh karena itu manusia seringkali tidak menyadarinya.³⁶

Untuk dapat mengetahuinya Roland Bathes membuat peta untuk bagaimana tanda bekerja dan memproduksi makna.

1. Signifer (Penanda)	2. Signified (Petanda)
3. Denotative sign (Tanda Denotatif)	
4. Connotative Signifer (Penanda Konotatif)	5. Connotative Signified (Petanda Konotatif)
6. Connotative Sign (Tanda Konotatif)	

³⁶ Ibid.

Dari peta tersebut terlihat bahwa tanda denotatif (3) terdiri atas penanda (1) dan petanda (2). Akan tetapi, pada saat yang bersamaan tanda denotatif adalah juga penanda konotatif (4). Dari penanda konotatif akan memunculkan petanda konotatif yang kemudian akan melandasi munculnya tanda konotatif dengan kata lain, hal tersebut merupakan unsur material, hanya jika anda mengenal tanda “singa”, barulah konotasinya seperti harga diri, kegarangan, dan keberanian menjadi mungkin.

Pada dasarnya ada perbedaan antara konotasi dan denotasi dalam pengertian secara umum serta denotasi yang dimengerti Roland Barthes. Dalam pengertian umum, denotasi biasanya dimengerti sebagai makna harfiah, bahkan terkadang juga dirancukan dengan referensi atau acuan. Proses signifikasi yang secara tradisional disebut sebagai denotasi ini biasanya mengacu kepada penggunaan bahasa dengan arti yang sesuai dengan apa yang terucap. Akan tetapi dalam semiology Barthes denotasi merupakan signifikasi tingkat pertama, sementara konotasi merupakan signifikasi tingkat kedua.

Komunikasi pada intinya dipandang sebagai mediasi atau pertukaran tanda-tanda secara intersubjektif. Sebagai teori penafsiran, semiotic tidak sekedar menafsirkan teks, memperlakukan teks sebagai teks, tetapi membuat teks berbicara, bahkan tentang hal di luar dirinya. Pada dasarnya manusia memiliki kemampuan untuk mencari makna pada setiap gejala sosial yang terjadi disekitarnya.

Dari penjelasan di atas, penulis dapat mengembangkan teknik analisis data sebagai berikut :

- a. Mengumpulkan screenshot berupa gambar, teks dan audio (dialog) pada beberapa shot Web Series “Setan Taubat”, yang dianggap memiliki unsur pesan dakwah.
- b. Mendeskripsikan bentuk atau unsur pesan dakwah dalam Web Series, sesuai dengan two order of signification milik Rolan Barthes. Dengan menggunakan analisis denotasi dan konotasi, serta mitos (jika ada).
- c. Menganalisis data menggunakan tahapan pertama yaitu, denotasi. Denotasi adalah pemaknaan tingkat pertama, merupakan tanda yang sebenarnya tidak memiliki makna, hanya sebagai bentuk onjek yang tampak oleh mata.

- d. Menganalisis data dengan konotasi. Konotasi walaupun merupakan sifat asli tanda, membutuhkan keaktifan pembaca agar berfungsi. Dalam pemaknaan tingkat kedua tanda dipengaruhi oleh perasaan dan persepsi pemakna. Peneliti akan memaknai tanda, dan simbol yang muncul pada setiap shot dalam Web Series.
- e. Data diinterpretasikan secara menyeluruh, kemudian peneliti menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan semiotic model Roland Barthes mengenai wujud atau bentuk pesan dakwah dalam Web Series.

I. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disusun dengan menggunakan sistematika pembahasan, agar memperoleh pemahaman terhadap poin-poin penting mengenai topic yang dikaji. Secara keseluruhan penelitian ini diuraikan dengan lima bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN berisi dasar mengenai keseluruhan isi skripsi yang akan disajikan dalam bab-bab berikutnya, meliputi: penegasan judul dengan penjelasan bahwa penelitian ini merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk mengupas atau mengkaji isi pesan dakwah dalam sebuah Web Series, latar belakang masalah dengan rangka memahami pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam Web Series, fokus dan sub fokus penelitian dengan fokus Analisis Pesan Dakwah dalam Web Series Setan Taubat dan sub fokus yaitu yang pertama menganalisis tayangan Web Series dan yang kedua menganalisis pesan-pesan dakwah yang terkandung di dalamnya, rumusan masalah yaitu apa saja pesan dakwah yang terkandung dalam Web Series Setan Taubat di media Youtube Ricis Official, tujuan penelitian ini yaitu mengetahui pesan-pesan dakwah, manfaat penelitian berupa secara teoritis dan secara praktis, penelitian terdahulu yang relevan, dengan metodologi penelitian yaitu penelitian Library Resesarch dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI berupa pembahasan mengenai kajian teori. Diantaranya membahas teori-teori yang berhubungan dengan Pesan dakwah, Sumber Pesan Dakwah, karakteristik dan Isi Pesan Dakwah, Materi Dakwah, Hubungan dan Unsur-Unsur Pesan Dakwah, dan Web Series

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN bab ini akan membahas tentang gambaran umum penelitian yang akan diangkat. Meliputi gambaran umum mengenai Web Series Setan Taubat 2020

BAB IV ANALISIS PENELITIAN bab ini akan membahas mengenai hasil analisis semiotika pesan dakwah dalam web series setan taubat sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Roland Barthes

BAB V PENUTUP meliputi kesimpulan yaitu setelah melakukan proses analisa dengan menggunakan analisis Semiotika Roland Barthes yaitu terdapat pesan-pesan dakwah diantaranya adalah : menahan amarah di bulan puasa, tidak diperbolehkan untuk mengetahui urusan orang lain, mengucapkan salam, jangan berburuk sangka, menghindari zina, niat buruk, tawakal, ghibah, sahur, berlomba-lomba dalam kebiakan, jangan merasa puas diri, jangan berbohong, saling memaafkan, saling tolong menolong, jangan memutuskan tali silaturahmi, adab makan dan minum, dan sedekah.

BAB II PESAN DAKWAH PADA FILM SERIES

A. Pesan Dakwah

1. Pengertian Dakwah

Secara etimologis, kata dakwah berasal dari bahasa Arab *da'u*, *yad'wu*, *da'watun* yang berarti menyeru, memanggil, mengajak, mengundang. Kata dakwah secara etimologis terkadang digunakan dalam arti mengajak kepada kebaikan yang pelakunya ialah Allah SWT, para Nabi dan Rasul serta orang-orang yang telah beriman dan beramal shaleh.³⁷ Dakwah dapat pula diartikan sebagai upaya terus menerus untuk melakukan perubahan pada diri manusia menyangkut pikiran (*fikrah*), perasaan (*syu'ur*), dan tingkah laku (*suluk*), sehingga terbentuk masyarakat yang islami (*al mujtama' al-islami*).³⁸

Sementara itu, secara istilah dakwah adalah mengajak orang lain untuk meyakini dan mengamalkan aqidah serta syariat islam yang terlebih dahulu telah diyakini dan diamalkan oleh da'I atau pendakwah.³⁹ Sedangkan menurut Tiha Yahya Omar, dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan, yaitu keselamatan dan kebahagiaan dunia dan akhirat.⁴⁰

Secara umum definisi dakwah yang dikemukakan para ahli menunjuk pada kegiatan yang bertujuan perubahan positif dalam diri manusia. Perubahan positif ini diwujudkan dengan peningkatan iman, mengingat sasaran dakwah adalah iman. Dakwah sering dipahami sebagai upaya untuk memberikan solusi islam terhadap berbagai maslaah dalam kehidupan. Untuk itu dakwah harus dikemas dengan cara yang menarik dan tampil secara actual, factual dan konstektual. Aktual berarti

³⁷ Muhammad Qodaruddin Abdullah, *Pengantar Ilmu Dakwah* (CV. Qiara media, 2019). 2

³⁸ Asep Syamsul M Romli, *Jurnalistik Dakwah Visi Dan Misi Dakwah Bil Qalam* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003).6

³⁹ Hasjmi and Moch Fakhruroji, *Dakwah Di Era Media Baru* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017).6

⁴⁰ Toha Yahya Omar, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Wijaya, 2004).

dapat memecahkan masalah kekinian dan hangat di tengah masyarakat. Factual berarti konkret dan nyata, sedangkan kontekstual dalam arti dalam arti relevan dan menyangkut problema yang sedang dihadapi oleh masyarakat.⁴¹

Dakwah berkaitan dengan bagaimana membangun dan membentuk masyarakat yang baik, berpijak pada nilai-nilai keagamaan dan hak-hak asasi manusia. Pada hakikatnya dakwah merupakan ajakan ke jalan Allah SWT untuk menyeru dengan harapan semua orang dapat berbuat kebajikan, mengajak untuk berbuat kebaikan dan menjauhi larangan.

2. Unsur-Unsur Dakwah

Unsur-unsur dakwah adalah komponen-komponen yang terdapat dalam setiap kegiatan dakwah. Unsur-unsur tersebut adalah da'i (pelaku dakwah), mad'u (mitra dakwah), maddah (materi dakwah), wasilah (media dakwah), dan atsar (efek dakwah).⁴²

a. Da'i

Da'i adalah orang yang melaksanakan dakwah baik lisan, tulisan, maupun perkataan yang dilakukan baik secara individu, kelompok, atau lewat organisasi/lembaga.⁴³ Da'i sangat berhubungan erat dengan pesan dakwah, karena da'i merupakan komunikator yang akan menyampaikan pesan dakwah tersebut kepada mad'u sebagai komunikan atau orang yang menerima pesan.

Da'i juga harus mengetahui cara menyampaikan dakwah tentang Allah, alam semesta, dan kehidupan, serta apa yang dihadirkan dakwah untuk memberi solusi terhadap problema yang dihadapi manusia, juga metode-metode yang dihadirkan untuk menjadikan agar pemikiran dan perilaku

⁴¹ Armawati Arbi, *Dakwah Dan Komunikasi* (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2003).33

⁴² M Munir and Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana Persada Media Group, 2009).21

⁴³ Ibid.22

manusia tidak salah dan tidak melenceng dari ajaran agama Islam.⁴⁴

Dalam melaksanakan dakwah seorang da'i akan menjumpai berbagai persoalan baik mengenai pengertian, tujuan dakwah, cara menghadapi mad'u, macam-macam jenis kegiatan yang harus diwujudkan dalam aktivitas dakwah, nilai-nilai agama dan moral yang harus kita cerminkan dalam masyarakat, sikap kita dalam menghadapi perubahan sosial kaitannya dengan relevansi dakwah, orientasi dakwah menuju masyarakat industry dan problem-problem lainnya. Dari berbagai macam problem itu boleh jadi kita berbeda pendapat filsafat yang kita anut atau yang kita miliki.⁴⁵

b. Mad'u

Mad'u yaitu manusia yang menjadi sasaran dakwah, atau orang yang menerima dakwah, baik secara individu maupun berbagai kelompok, baik seseorang yang beragama Islam maupun tidak. Kepada mad'u yang belum beragama Islam, dakwah bertujuan untuk mengajak mereka untuk mengikuti agama Islam, sedangkan kepada yang sudah beragama Islam dakwah bertujuan untuk meningkatkan kualitas iman, Ihsan, dan ihsan.⁴⁶

Muhammad Abduh membagi mad'u menjadi tiga golongan, yaitu ;

1. Golongan cerdas, yaitu cendekiawan yang cinta kebenaran, dapat berfikir secara kritis, dan dapat menangkap persoalan.
2. Golongan awam, yaitu orang kebanyakan yang belum dapat berfikir secara kritis dan mendalam, serta belum dapat menangkap pengertian-pengertian yang tinggi.
3. Golongan yang berbeda dengan dua golongan tersebut, mereka senang membahasa sesuatu tetapi

⁴⁴ Mustafa Malaikah, *Manhaj Dakwah Yusuf Al-Qordhowi Harmoni Antara Kelembutan Dan Ketegasan* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2006). 67

⁴⁵ Hasan Langgulung, *Asas-Asas Pendidikan Islam* (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 2000). 12

⁴⁶ Munir and Ilaihi, *Manajemen Dakwah*.

hanya dalam batas tertentu saja, dan tidak mampu membahasanya secara mendalam.

Dan dalam Al-Qur'an juga menyebutkan ada tiga tipe mad'u yaitu : mukmin, kafir, dan munafik.

c. Materi Dakwah

Berkaitan dengan pesan-pesan yang bersumber pada Al-Qur'an dan Hadits dalam dakwah, pesan-pesan ini masuk dalam unsur materi dakwah. Materi dakwah sebagai pesan dakwah merupakan isi ajakan, anjuran, dan ide gerakan dalam rangka mencapai tujuan dakwah. Menurut Muhyiddin, materi dakwah dapat dikembangkan dari prinsip, disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat, disesuaikan dengan kadar intelektual masyarakat, mencakup ajaran islam secara kafaah dan universal, yakni aspek ajaran hidup dan kehidupan, merespon dan menyentuh tantangan dan kebutuhan sosial dan kebutuhan sekunder, dan disesuaikan dengan program umum syariat islam.⁴⁷

Dalam hal ini sudah jelas bahwa yang menjadi materi dakwah adalah ajaran islam itu sendiri, oleh karena itu, membahas yang menjadi materi dakwah adalah membahas islam itu sendiri, sebab semua ajaran islam yang sangat luas dapat dijadikan materi dakwah islam. Menurut Wardi Bachtiar dalam bukunya *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, pesan-pesan dakwah yang bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunah dapat dikategorikan menjadi Aqidah, Akhlak, dan Syariah.⁴⁸

a) Aqidah (Keimanan)

Kata Aqidah bersal dari bahasa Arab. Secara bahasa berarti sesuatu yang mengikat, dengan kata lain aqidah juga berarti kepercayaan yang tersimpul

⁴⁷ Syamsuddin AB, *Pengantar Sosiologi Dakwah* (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2016).46

⁴⁸ Wardhi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2004).16

dalam hati.⁴⁹ Dalam agama islam akidah yaitu meliputi tauhid dan keimanan. Di bidang akidah ini bukan saja pembahasannya tertuju pada masalah-masalah yang wajib diimani, akan tetapi masalah materi dakwah juga meliputi masalah-masalah yang dilarang sebagai lawannya, misalnya syirik (menyekutukan adanya Tuhan, ingkar dengan adanya Tuhan, dan sebagainya).⁵⁰

Aspek akidah merupakan bagian terpenting dalam islam. Aspek inilah yang akan membentuk karakter manusia. Oleh karena itu, materi pertama yang Rasul dakwahkan kepada umat manusia adalah tentang aqidah dan keimanan.⁵¹ Seseorang yang memiliki keimanan yang tinggi akan cenderung melakukan perbuatan baik dan menjauhi perbuatan keji. Hal inilah yang berkaitan dengan amar ma'ruf nahi munkar dalam islam yang kemudian dikemabngkan mnejadi tujuan utama dalam proses berdakwah.

Muhammad Ali Aziz dalam bukunya Ilmu Dakwah berpendapat bahwa aqidah atau keimanan dapat dikelompokan menjadi enam, yakni sebagai berikut :

- a. Iman kepada Allah Swt
- b. Iman kepada malaikat-malaikat Allah
- c. Iman kepada kitab-kitab Allah
- d. Iman kepada Rasul-Rasul Allah
- e. Iman kepada hari akhir
- f. Iman kepada Qadha dan Qadar⁵²

⁴⁹ Mahrus, *Aqidah* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2009).4

⁵⁰ Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, 2005. 20

⁵¹ Eneng Purwanti, "Wilayah Penelitian Ilmu Dakwah," *Jurnal Adzikra* Vol 3, No (2012).5

⁵² Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*.56

b) Akhlak

Akhlak adalah budi pekerti, adat kebiasaan, perangai, muru'ah atau sesuatu yang sudah menjadi tabiat. Sedangkan secara istilah, menurut Ibn Miskawih akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorong untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan pertimbangan.⁵³ Sedangkan menurut Al-Ghazali akhlak diartikan sebagai suatu sifat yang tetap pada seseorang yang mendorong untuk melakukan perbuatan yang mudah tanpa membutuhkan sebuah pemikiran.

Pesan dakwah yang berkaitan dengan akhlak sangatlah penting untuk disampaikan, karena seseorang yang berakhlak mulia dan berperilaku baik dan benar sesuai dengan standar Al-Qur'an dan Hadits merupakan cerminan islam yang sesungguhnya. Materi akhlak ini diorientasikan untuk dapat menentukan baik dan buruk, akal, dan kalbu berupaya untuk menentukan standar umum melalui kebiasaan masyarakat. Karena ibadah sangat erat kaitannya dengan akhlak. Salah satu tujuan dakwah yaitu untuk membentuk umat muslim pada nilai-nilai akhlakul karimah, sehingga terbentuklah pribadi diri manusia yang sempurna. Akhlak terbagi menjadi tiga bagian, diantaranya: akhlak kepada Allah, Akhlak kepada sesama manusia, dan akhlak kepada lingkungan (tumbuhan dan hewan).

1) Akhlak Terhadap Allah Swt

Seperti halnya kita menjalankan segala perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Mencintai Allah Swt dan mensyukuri segala nikmat yang telah diberikan oleh Allah Swt merupakan contoh dari perilaku yang baik terhadap Allah Swt.

⁵³ Tata Sukayat, *Quantum Dakwah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009).

2) Akhlak Terhadap Manusia

Implementasi dari Akhlak terhadap sesama manusia adalah dengan menjaga silaturahmi, saling menghormati dan menghargai, saling membantu, tidak menyakiti orang lain, tidak bersikap sombong, dan mengedepankan maaf jika ada kesalahpahaman.

3) Akhlak Terhadap Lingkungan

Seperti halnya menjaga kelestarian alam, karena alam juga makhluk Allah SWT yang berhak hidup seperti manusia. Alam memberi kelestarian manusia oleh sebab itu manusia harus menjaga kelestarian alam.

c) Syariah (Muamalah)

Secara etimologi syariah berasal dari bahasa Arab yang berarti jalan. Secara terminologi pengertian dari syariah itu ialah ketentuan atau norma yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan (ibadah) dan hubungan manusia dengan sesamanya (mu'amalah). Hukum dan syariah sering disebut sebagai cermin peradaban dalam pengertian bahwa ketika ia tumbuh matang dan sempurna, maka peradaban mencerminkan dirinya dan hukum-hukumnya.⁵⁴ Sirihindi mempergunakan kata syariah dalam dua pengertian yang pertama yaitu undang-undang dan peraturan yang berasal dari Al-Qur'an dan As-Sunah yang berkenaan dengan ibadah, moral, masyarakat, ekonomi, dan pemerintah.⁵⁵

Syariah dalam islam adalah berhubungan erat dengan amal dalam rangka mentaati semua peraturan dan hukum Allah guna mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhannya dan mengatur pergaulan

⁵⁴ Ismail, *Menjelajah Atas Dunia Islam* (Bandung: Mizan, 2000).305

⁵⁵ Muhammad Abdul haq Anshari, *Sufisme Dan Syariah* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2002). 13

hidup antara sesama manusia. Permasalahan yang kerap terjadi di kehidupan bukan hanya mengenai ibadah kepada Allah, akan tetapi masalah-masalah yang berkenaan dengan pergaulan hidup antara sesama manusia diperlukan juga. Seperti hukum jual beli, warisan, berumah tangga, kepemimpinan, dan amal-amal sholeh lainnya. demikian juga dengan larangan-larangan Allah seperti berzina, perjudian, mencuri, dan sebagainya termasuk pula masalah-masalah yang menjadi materi dakwah islam (nahi anil munkar).⁵⁶

Keyakinan merupakan dasar dari pada syariah. Dan Syariah adalah hasil dari kepercayaan, sebab perundang-undangan tanpa keimanan bagaikan bangunan yang tidak bertumpuan, dan keimanan dengan tidak disertai syariah untuk melaksanakannya, hanyalah akan merupakan teori, ajakan, yang tidak berdaya dan berhasil. Oleh karena itu, dalam islam kita temukan suatu hubungan yang erat antara iman dan syariah yang mengatur segala tingkah laku, dan barang siapa yang menolak hal itu, maka mereka tidak dapat dianggap orang muslim.

d. Media Dakwah

Media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti perantara, tengah atau pengantar (Arsyad, 2006: 3). Dalam bahasa inggris media merupakan bentuk jamak dari *medium* yang berarti tengah, antara, rata-rata. Dalam pengertian ahli komunikasi mengartikan media sebagai alat yang menghubungkan pesan komunikasi yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan. dalam bahasa Arab media sama dengan wasilah atau dalam bentuk jamak. Wasail yang berarti alat atau perantara.⁵⁷

⁵⁶ Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya: Usaha Offset Printing, 2002).43

⁵⁷ Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Penda Media, 2004). 403

Media dakwah dalam pelaksanaan dakwah merupakan satu unsur yang menentukan keberhasilan dakwah. Dikarenakan media dakwah merupakan perantara atau penghubung yang diperlukan agar materi dakwah dapat tersalurkan kepada subjek dakwah. Sebagai suatu aktivitas, dakwah berupaya mengubah situasi tertentu kepada situasi yang lebih baik menurut ajaran islam. Dengan kata lain dakwah, berarti menyampaikan konsepsi islam kepada manusia mengenai pandangan dan tujuan hidup di dunia ini.⁵⁸

Menurut Hamzah Ya'qub, media atau wasilah dakwah dapat diklasifikasikan menjadi lima golongan, yaitu :

1. Lisan : Golongan yang termasuk dalam kategori lisan adalah khotbah, ceramah, kuliah, diskusi, seminar, musyawarah, dan nasehat.
2. Lukisan : Gambar-gambar hasil seni lukis, foto, film cerita, kaligrafi, dan lain-lain merupakan contoh dari media dakwah dengan lukisan
3. Tulisan : Buku-buku, majalah-majalah, surat kabar, bulletin, risalah, pamflet, spanduk, dan lain-lain
4. Audio visual : yang suatu cara penyampaiannya merangsang penglihatan dan pendengaran seperti televisi
5. Akhlak : suatu cara penyampaian yang langsung ditunjukkan dengan perbuatan nyata

Berdasarkan klasifikasi media dakwah yang telah dirumuskan oleh Hamzah Ya'qub diatas, berdakwah di media sosial merupakan salah satu media dakwah. Media Youtube termasuk dalam klasifikasi audio visual. Penggunaan media sosial sebagai media dakwah merupakan salah satu upaya agar mempermudah da'i atau umat muslim untuk menyebarkan pesan-pesan dakwah kepada mad'u, dan mempermudah mad'u menangkap isi dari pesan dakwah melalui video yang diunggah da'I hanya dengan melalui smartphone mereka.

⁵⁸ Endang Syaifuddin Anshari, *Pokok-Pokok Pikiran Tentang Islam* (Bandung: CV Pelajar, 2007). 54

e. Efek Dakwah

Demi tercapainya tujuan dakwah yang beegitu pokok, maka atsar atau efek dakwah merupakan langkah utama, oleh karena itu setiap aksi dakwah akan menimbulkan reaksi. Efek dakwah atau atsar berasal dari bahasa arab yang artinya bekas, sisa, atau tanda. Atsar (efek) sering disebut dengan feedback (timbang balik) dari proses dakwah. Efek dakwah ini sering dilupakan atau tidak banyak menjadi perhatian para da'i. kebanyakan mereka menganggap bahwa setelah selesai dakwah disampaikan maka selesailah dakwah.⁵⁹

Kegiatan dakwah harus diarahkan untuk memenuhi tiga aspek perubahan dari objeknya, yaitu perubahan pada aspek pengetahuan (knowledge), aspek sikap (attitude), aspek perilaku (behavioral). Da'i yang baik dapat dilihat dari suksesnya tujuan dakwah yang memiliki efek dakwah terhadap mad'u. apabila mad'u setelah mendengarkan pesan yang disampaikan kemudian menerima dan mulai memperbaiki diri menjadi lebih baik lagi maka da'i bisa disebut sukses. Apa yang disampaikan atau dilakukan seorang conten creator cenderung akan alngsung mendapatkan feedback saat itu juga dari penonton melalui kolom komentar.

3. Metode Dakwah

Dari segi bahasa metode berasal dari dua kata yaitu "meta" (melalui) dan "hodos" (jalan cara). Dengan demikian kita dapat artikan bahwa metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Sumber yang lain menyebutkan bahwa metode berasal dari jerman *methodicay* artinya ajaran tentang metode. Sedangkan arti dakwah adalah menurut Bakhilil Khauli yaitu suatu proses menghidupkan peraturan-peraturan islam dengan maksud memindahkan umat dari satu keadaan lain.⁶⁰

Metode dakwah adalah cara-cara tertentu yang dilakukan seorang da'i kepada mad'u untuk mencapai suatu tujuan dalam

⁵⁹ Hamzah Yaqub, *Politik Islam* (Bandung: Diponegoro, 2004).32

⁶⁰ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: Rajawali, 2012). 242

menyampaikan pesan dakwah. Landasan umum mengenai metode dakwah adalah Al-Qur'an Surah An-Nahl : 125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
 إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapatkan petunjuk. (Q.S An-Nahl : 125)

Menurut ayat diatas, ada tiga metode dakwah, yaitu :

a. Bil Al-Hikmah

Kata “hikmah” dalam Al-Qur’an disebutkan sebanyak 20 kali baik dalam bentuk narikoh maupun ma’rifat. Bentuk dasarnya adalah “bukman” yang secara aslinya mencegah. Jika dikaitkan dengan hukum berarti menghindari hal-hal yang kurang relevan dalam melaksanakan tugas dakwah.⁶¹

Dari segi etimologi, hikmah digunakan untuk menunjuk kepada arti-arti seperti keadilan, ilmu, kearifan, kenabian, dan juga Al-Qur’an. Menurut al-Qahtany, hikmah dalam konteks metode dakwah tidak dibatasi hanya dalam bentuk dakwah dengan ucapan yang lembut, targhib (nasihat motivasi), kelembutan dan amnesti, seperti selama ini dipahami orang.

Bil hikmah, yaitu dakwah dengan memperhatikan situasi dan kondisi sasaran dakwah dengan menitikberatkan pada ajaran-ajaran islam selanjutnya mereka tidak lagi merasa terpaksa atau keberatan.

⁶¹ M Munir, *Metode Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2003).8

Meteode hikmah merupakan suatu metode pendekatan komunikasi yang dilaksanakan atas dasar persuasive. Karena dakwah bertumpu pada human oriented maka konsekuensi logisnya adalah pengakuan dan penghargaan pada hak-hak yang bersifat demokratis, agar fungsi dakwah yang utama (bersifat informative). Dengan demikian dapat diketahui fungsi hikmah mengajak manusia menuju jalan Allah tidak terbatas oleh perkataan yang lembut, memberi semangat, sabar, ramah, tamah, dan lapang dada, tetapi tidak melakukan sesuatu melebihi ukurannya. Dengan kata lain yang harus menempatkan sesuatu pada tempatnya.

b. Mau 'izhah Hasanah

Secara bahasa, mau'izhah hasanah terdiri dari dua kata, yaitu mau'izhah dan hasanah. Kata mau'izhah berasal dari wa'adza-ya'iszu-wa'dzan'idzatan yang berarti nasihat, bimbingan, pendidikan dan peringatan, sementara hasanah merupakan kebalikan dari darisayyi'ah yang artinya kebaikan lawannya kejelekan.⁶²

Mau'izhatil hasanah, yaitu berdakwah dengan memberikan nasehat-nasehat atau menyampaikan ajaran-ajaran islam dengan rasa kasih sayang, sehingga nasehat ajaran islam yang disampaikan itu dapat menyentuh hati mereka.

Dengan arti lain, yaitu pendekatan dakwah yang dilakukan dengan perintah dan larangan disertai dengan unsur motivasi dan ancaman yang diutarakan lewat perkataan yang dapat melembutkan hati, mengungghah jiwa, dan mencairkan segala bentuk kebekuan hati, serta dapat menguatkan keimanan dan petunjuk yang mencerahkan.

⁶² Sukayat, *Quantum Dakwah*.46

c. Al-Mujadalah Bi-al-Lati Hiya Ahsan

Dari segi etimologi (bahasa) lafazh berasal dari kata “jadala” bermakna menati, meilit. Apabila ditambah huruf jim yang mengikuti wazan faa ala, “jadala” dapat bermakna berdebat, dan “mujadalah” perdebatan.

Mujadalah adalah berdiskusi dengan cara-cara yang baik dari cara-cara berdiskusi yang ada. Mujadalah merupakan cara yang digunakan untuk orang-orang yang taraf berfikirnya cukup maju, dan kritis seperti ahli kitab yang telah memiliki bekal keagamaan dari para utusan sebelumnya. Oleh karena itu, Al-Qur’an telah memberikan banyak perhatian khusus kepada ahli kitab, ialah melarang berdebat dengan mereka kecuali dengan cara yang baik.⁶³

Mujadalah billati hiya ahsan, yaitu berdakwah dengan cara bertukar pikiran dan membantah dengan cara yang sebaik-baiknya dengan tidak memberatkan pada komunitas yang menjadi sasaran dakwah.

4. Tujuan Dakwah

Setiap aktivitas, usaha, kegiatan mempunyai tujuan, dapat diartikan sebagai suatu usaha yang ingin dicapai dalam kadar tertentu dengan segala usaha yang dilakukan. Tujuan juga merupakan penentu sasaran strategi dan langkah-langkah operasional dakwah selanjutnya, tanpa ada tujuan yang jelas pekerjaan hanya terhitung sia-sia. Tujuan memiliki empat batasan, yaitu hal hendak dicapai, jumlah atau kadar yang diinginkan, kejelasan yang ingin dicapai dan dituju.⁶⁴

Demikian dengan kegiatan dakwah, merupakan suatu rangkaian kegiatan dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Tujuan ini dimaksudkan memberi arah, pedoman, metode bagi aktivitas dakwah akan sia-sia. Oleh karena itu juru dakwah harus memahami tujuan akhir dari semua kegiatan dakwah yang dilaksanakan.

⁶³ Ibid.43

⁶⁴ Abdul Rosyad Saleh, *Manajemen Dakwah Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 2004). 67

Tujuan dakwah merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam penyampaian dakwah. Tujuan dakwah dirumuskan kepada suatu tindakan dalam pelaksanaan dakwah. Hakekat dari tujuan dakwah adalah mempertemukan kembali fitrah manusia dengan agama agar menyadarkan manusia supaya mengakui kebenaran islam dan mau mengamalkan ajaran islam.⁶⁵

Tujuan utama dakwah menurut Abdul Rosyad Saleh adalah nilai atau hasil akhir yang ingin dicapai atau diperoleh oleh keseluruhan tindakan dakwah. Untuk mencapai tujuan inilah maka rencana dan tindakan dakwah harus ditunjukkan dan diarahkan.⁶⁶

Dengan demikian dapat dirumuskan bahwa tujuan dakwah adalah terealisasinya ajaranajaran islam dalam segala aspek kehidupan di dunia ini, sehingga mendatangkan sisi positif berupa kebahagiaan dan kesejahteraan di dunia hingga akhirat.

5. Pengertian Pesan Dakwah

Secara umum definisi dakwah yang dikemukakan para ahli menunjuk pada kegiatan yang bertujuan perubahan positif dalam diri manusia. Perubahan positif ini diwujudkan dengan peningkatan iman, mengingat sasaran dakwah adalah iman. Dakwah sering dipahami sebagai upaya untuk memberikan solusi islam terhadap berbagai maslaah dalam kehidupan. Untuk itu dakwah harus dikemas dengan cara yang menarik dan tampil secara actual, factual dan konstektual. Aktual berarti dapat memecahkan masalah kekinian dan hangat di tengah masyarakat. Factual berarti konkret dan nyata, sedangkan konstektual dalam arti dalam arti relevan dan menyangkut problema yang sedang dihadapi oleh masyarakat.⁶⁷

Dakwah berkaitan dengan bagaimana membangun dan membentuk masyarakat yang baik, berpijak pada nilai-nilai keagamaan dan hak-hak asasi manusia. Pada hakikatnya dakwah merupakan ajakan ke jalan Allah SWT untuk menyeru dengan harapan semua orang dapat berbuat kebajikan, mengajak untuk berbuat kebaikan dan menjauhi larangan.

⁶⁵ Nurul Baddurattamam, *Dakwah Kolaboratif Tarmidzi Taher* (Jakarta: Grafindo, 2005).

⁶⁶ Saleh, *Manajemen Dakwah Islam*.21

⁶⁷ Arbi, *Dakwah Dan Komunikasi*.33

Perkembangan dakwah dapat dilihat dari Berbagai aspek pendekatan. Salah satunya pesan dakwah. Dinamika dipandang terjadi ajaran Islam sebagai materi dakwah diolah dan dimodifikasi sesuai kebutuhan praktis dakwah. Pesan dakwah tidak lagi terbatas pada teks Al-Qur'an dan Hadits, melainkan sebuah pemahan maupun penafsiran sebagai buah dan interaksi antara manusia yang hidup dengan pikiran serta pengalaman dengan sumber ajaran islam. Bahkan pesan dakwah disusun dan dirumuskan sesuai dengan tujuan dakwah. Sebuah pesan mengisyaratkan pola pikir pembuat pesan. Dalam perkembangan sejarah dakwah, pesan dakwah memiliki karakteristik yang unik jika dibandingkan dengan ajaran itu sendiri. Pesan dakwah terlahir sebagai produk dialogis antara tuntutan situasi sosial-kultural serta menjadi faktor pemberi makna terhadap suatu ajaran.⁶⁸ Berdasarkan uraian sebelumnya, pesan dakwah dapat diartikan sebagai sebuah informasi, perintah, ataupun nasihat yang berisi dorongan kepada manusia untuk berbuat kebajikan dan mengikuti petunjuk agama. Pesan dakwah juga merupakan informasi yang berupa serua kebajikan serta melarang perbuatan munkar.

Seperti dalam ayat berikut :

وَلَتَكُنَّ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya : "Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung". (Q.S Al-Imran : 104)

⁶⁸ Muhammad Hanif Fuadi, "Pesan Dakwah Hasan Al-Banna Dalam Buku Majmu'at Al Rasail" Vol 11, No (2017).326

Pesan dakwah itu dapat dibedakan dalam dua kerangka besar yaitu :

- a. Pesan dakwah yang memuat hubungan manusia dengan khalik (habluminallah) yang akan berorientasi kepada kesalahan individu
- b. Pesan dakwah yang memuat hubungan manusia dengan manusia (habluminannas) yang akan menciptakan kesalehan sosial

a. Sumber Pesan Dakwah

Keberadaan dakwah sangat penting dalam islam. Antara dakwah dan islam tidak dapat dipisahkan yang satu dengan yang lainnya. sebagaimana yang diketahui dakwah merupakan suatu usaha mengajak, menyeru, dan memengaruhi kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Usaha mengajak dan memengaruhi manusia agar pindah dari situasi yang lain, yaitu dari situasi yang jauh dari Allah menuju situasi yang sesuai dengan petunjuk dan ajarannya.⁶⁹

Hal ini berdasarkan firman Allah :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
 إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya : *“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”*. (Q.S An-Nahl : 125)

Dasar kewajiban dakwah terdapat dalam kedua sumber hukum islam yaitu Al-Qur’an dan Al-Hadits

⁶⁹ Amin, *Ilmu Dakwah*.

a) Al-Qur'an

Agama islam adalah agama yang menganut ajaran kitab Allah yakni Al-Qur'an yang mana merupakan sumber utama ajaran-ajaran islam. Di dalam Al-Qur'an banyak sekali ayat yang membahas tentang masalah dakwah. Oleh karena itu materi dakwah Islam dari sumber tersebut.

b) Al-Hadits

Didalam Sunah Rosul banyak kita temui hadits-hadits yang berkaitan dengan dakwah/. Begitu juga dalam sejarah hidup, perjuangan dan cara-cara yang beliau pakai dalam menyiarkan dakwahnya. Karena setidaknya kondisi yang dihadapi Rasulullah ketika dialami juga oleh juru dakwah sekarang ini.⁷⁰

b. Karakteristik Pesan Dakwah

Karakteristik pesan dakwah adalah universal, artinya mencakup semua bidang kehidupan dengan nilai-nilai media yang diterima oleh semua bidang kehidupan dengan nilai-nilai mulia yang diterima oleh semua manusia yang beradab. Ajaran Islam mengatur hal-hal yang paling kecil dalam kehidupan manusia hingga hal yang paling besar. kemudian ajaran Islam juga menjadi karakter pesan dakwah.

Banyak bentuk pesan yang disajikan oleh berbagai media, akan tetapi permasalahannya apakah pesan-pesan tersebut termasuk pesan dakwah. Karena pertanyaan tersebut, maka menjadi penting mengetahui batas-batas yang dapat memberikan ciri atau karakter pesan yang bermuatan dakwah dengan ciri atau karakter pesan dakwah yang tidak bermuatan dakwah.

Dengan demikian, tuju karakter pesan dakwah adalah orisinal dari Allah Swt, mudah, lengkap, seimbang, universal, masuk akal, dan membawa kebaikan. Sebagai pertandingan yang tidak jauh berbeda 'Abd Al-Karim Zaidan sebagaimana dikutip

⁷⁰ Munazier Suparta and Harjani Hefini, *Metode Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2009).19-20

oleh Moh. Ali Aziz, ia juga mengemukakan ada lima karakter pesan dakwah yaitu :

1. Berasal dari Allah Swt (annahu min ‘indillah)
2. Mencakup semua bidang kehidupan (al-syumul),
3. Umum untuk semua manusia (al-‘umum),
4. Ada balasan untuk setiap tindakan (al-jaza’ fi al-islam), dan
5. Seimbang antara idealitas dan realitas (al-mitsaliyyah wa al-waqi’iyyah).⁷¹

Yang dimaksud dengan pesan dakwah tidak harus selalu memuat kata dakwah, tidak pula selalu harus ada ayat atau hadits yang dikutipnya. Selama dia berkomunikasi dengan mengandung ajakan atau pelaksanaan untuk bertambah iman dan taqwa kepada Allah, menampakkan kebnaran, keadilan, kemaslahatan, dan seterusnya. Dalam kehidupan sehari-hari yang merupakan implementasi dari Tauhid, maka ia termasuk pesan dakwah.⁷²

a) Mengandung unsur kebenaran

Karakteristik pertama danutama dalam pesan dakwah islam adalah adanya kebenaran dalam setiap pesan yang disampaikan di mana dalam prosesnya bisa mengandung unsur yang tidak benar atau negatif.

Kebenaran yang dimaksud dalam pesan dakwah adalah kebenaran yang bersumber dari Allah Swt.⁷³ Sebagaimana dinyatakan dalam firman-Nya Q.S Al-baqarah : 147 yang berbunyi :

الْحَقُّ مِنْ رَبِّكَ فَلَا تَكُونَنَّ مِنَ الْمُمْتَرِينَ ﴿١٤٧﴾

⁷¹ Moh Ali Aziz, *Edisi Revisi, Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2004). 332

⁷² Syukmadi Sambas, *Komunikasi Dan Penyiaran Islam* (Bandung: Benang Merah Press, 2004).4

⁷³ Abdul Basit, *Filsafat Dakwah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013).142

Artinya : *“Kebenaran itu adalah dari Tuhanmu, sebab itu jangan sekali-kali kamu termasuk orang-orang yang ragu”* (Q.S Al-Baqarah : 147)

b) Membawa pesan perdamaian

Sesuai dengan namanya Islam yang berkata dasar salam artinya damai. Perdamaian menjadi unsur penting yang harus dikembangkan dalam penyampaian pesan dakwah. Menurut Hasan Hanafi, perdamaian bukan sekedar hukum internasional antara negara-negara adidaya. Perdamaian berawal dari individu, kemudian berkembang ke keluarga dan kehidupan sosial. Ucapan assalamualaikum (Semoga kedamaian untuk kalian) yang diucapkan seseorang merupakan pesan dakwah yang digulirkan oleh setiap individu muslim.⁷⁴

c) Tidak bertentangan dengan nilai-nilai Universal

Dalam perspektif sumber pesan dakwah, maka Islam diyakini sebagai ajaran yang bersumber dari Tuhan dan diyakini sebagai ajaran yang Universal. Al-Qur'an yang diterima sebagai wahyu yang diterima oleh Rasulullah merupakan sumber ajaran Universal, bukan hanya untuk orang Islam Arab, tetapi diperuntukan juga untuk orang-orang yang diluar Arab dengan perkataan lain, pesan dakwah berlaku secara Universal untuk semua manusia di dunia.⁷⁵

d) Memberikan kemudahan bagi penerima pesan

Memberikan kemudahan dalam penyampaian pesan dakwah merupakan sesuatu yang dianjurkan dan bahkan menjadi tujuan syariat Islam, sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an Qs. Al Baqarah : 185

⁷⁴ Ibid.144

⁷⁵ Ibid.145

وَمَنْ كَانَ مَرِيضًا أَوْ عَلَى سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِّنْ أَيَّامٍ أُخَرَ يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ

Artinya: “Allah menghendaki kemudahan bagimu dan tidak menghendaki kesukaran bagimu” (Q.S Al-Baqarah : 185)

Dan Sabda Nabi Muhammad Saw “Mudahkanlah dan jangan kau persulit” (HR. Muttafaq Alaih)

Memudahkan dalam pesan dakwah tidak diartikan memilih-milih hukum yang ringan-ringan saja dari berbagai pendapat ulama fiqih (melakukan talfiq). Memudahkan yang dimaksud sebagai kemudahan dalam pengalaman ajaran agama yang tidak bertentangan dengan nash-nash kaidah syariat Islam.⁷⁶

e) Mengapresiasi adanya perbedaan

Islam melarang umatnya untuk melakukan pemaksaan dalam beragama, bercerai berai atau berpecah belah dan lain sebagainya. Perbedaan yang hendaknya dijadikan upaya untuk saling melengkapi kekurangan masing-masing, saling kenal mengenal dan memudahkan pekerjaan. Perbedaan merupakan Sunnatullah yang harus dikelola dengan baik. Oleh karena itu tugas seorang da’I bermasyarakat dalam mengelola perbedaan-perbedaan yang ada sehingga menjadi kekuatan-kekuatan yang dapat meningkatkan kualitas umat kesejahteraan masyarakat.⁷⁷

Sedangkan menurut Moh Ali Aziz dalam bukunya, karakteristik pesan dakwah dibagi menjadi tujuh, yaitu orisinil dari Allah Swt, mudah, lengkap, seimbang, universal, masuk akan dan membawa kebaikan.⁷⁸

⁷⁶ Ibid.146

⁷⁷ Ibid.

⁷⁸ Aziz, *Ilmu Dakwah*.342

c. Jenis-Jenis Pesan Dakwah

Dalam Ilmu Komunikasi pesan dakwah adalah message, yaitu simbol-simbol. Pada prinsipnya, pesan apapun dapat dijadikan sebagai pesan dakwah selama tidak bertentangan dengan sumber utamanya yaitu Al-Qur'an dan Hadits. Dengan demikian, semua pesan yang bertentangan dengan Al-Qur'an dan Hadits tidak dapat disebut pesan dakwah. Adapun jenis pesan dakwah yang dikemukakan oleh Moh. Ali Aziz, dalam bukunya Ilmu Dakwah edisi revisi antara lain :

1. Ayat-ayat Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah wahyu penyempurna. Seluruh wahyu yang diturunkan Allah Swt kepada Nabi-Nabi terdahulu yang termaksud dan tertingkas dalam Al-Qur'an. Semua pokok ajaran islam tersebut secara global dalam Al-Qur'an, sedangkan detailnya dijelaskan dalam Hadits.

2. Hadits Nabi SAW

Segala hal yang berkenan dengan Nabi Saw yang meliputi ucapan, perbuatan, ketetapan, sifat, bahkan ciri fisiknya dinamakan dengan hadits. Untuk melihat kualitas kesahihan hadits, pendakwah tinggal mengutip hasil penelitian dan penilaian ulama hadits, dan tidak harus menelitinya sendiri. Pendakwah hanya perlu cara mendapatkan hadits yang sahih serta memahami kandungannya.

3. Pendapat para sahabat Nabi Saw

Orang yang hidup semasa dengan Nabi Saw, pernah bertemu dan beriman kepadanya adalah sahabat Nabi Saw. Pendapat sahabat memiliki nilai tinggi, kedekatan mereka dengan Nabi, dan proses belajarnya yang langsung dari beliau, diantara para sahabat Nabi yang lain.

4. Pendapat para Ulama

Pendapat ulama apapun isi dan kualitasnya harus dihargai, karena ia dihasilkan dari pemikiran yang mendalam berdasarkan sumber utama hukum islam, dengan pendapat ulama-ulama yang telah ada.

5. Hasil Penelitian Ilmiah

Tidak sedikit ayat Al-Qur'an yang bisa kita paha, I lebih mendalam dan luas setelah dibantu hasil sebuah penelitian ilmiah. Inilah hasil penelitian yang menjadi salah satu sumber pesan dakwah. Masyarakat modern amat menghargai hasil penelitian, bahkan orang sekuler lebih memercayainya daripada kitab suci. Sifat dari hasil penelitian ilmiah adalah relative dan efektif karena ia mencerminkan kualitasnya.

6. Kisah Pengalaman Teladan

Ketika mitra dakwah merasa kesulitan dalam mencerna pesan dakwah yang kita sampaikan, kita mencari upaya-upaya yang memudahkannya. Ketika mereka kurang antusias dan kurang yakin terhadap pesan dakwah, keterangan kita yang menguatkan argumentasi atau bukti-bukti nyata dalam kehidupan. Salah satunya adalah menceritakan pengalaman seseorang atau pribadi yang terkiat dengan topik.

7. Berita dan peristiwa

Pesan dakwah kita berupa berita tentang suatu kejadian. Peristiwanya lebih ditunjukkan dari pada pelakunya. Dan hanya berita yang diyakini kebenarannya patut dijadikan pesan dakwah, dalam Al-Qur'an berita sering diartikan dengan kata *an-naba'*, yakni berita yang penting, terjadinya sudah pasti dan membawa manfaat yang besar. Berbeda dengan kata *al-khabar* yang berarti sepele dan sedikit manfaatnya.

8. Karya Sastra

Pesan dakwah kadang perlu ditunjang dengan karya sastra yang bermutu, sehingga lebih indah dan menarik. Karya sastra ini dapat berupa: syair, puisi, pantun, nasyid atau lagu dan sebalaginya.

9. Karya Seni

Karya seni juga memuat nilai keindahan yang tinggi. Jika karya sastra menggunakan komunikasi verbal (diucapkan), karya seni banyak mengutarakan komunikasi non verbal (diperlihatkan). Pesan dakwah ini mengacu

pada lambing yang terbuka dan untuk ditafsirkan oleh siapapun.⁷⁹

B. Web Series

1. Pengertian Web Series

Web Series adalah sebuah format acara berseri yang ditayangkan disebuah medium yang sedang berkembang bernama Web TV. Contoh dari web TV yang sedang populer didunia maya saat ini adalah youtube dan vimeo. Disetiap episodenya berdurasi sekitar dua hingga tujuh menit. Web Series sendiri memiliki perbedaan terhadap sinetron (sinema elektronik), sinetron adalah sebuah acara yang tayang di televise dan membutuhkan beberapa seri atau episode untuk sampai pada akhir cerita.⁸⁰

Dalam kategori fiksi terdapat genre-genre umum yang sudah biasa kita kenal, seperti action, thriller, drama, komedi, dan lain sebagainya. Pada genre nonfiksi juga terdapat keragaman acara yang tak kalah melimpah, seperti talkshow, magazine, reality, dan lai-lain. sebuah episode Web Series dapat diproduksi dengan budget yang relative lebih rendah daripada memproduksi sebuah tayangan untuk televisi regular. Hal ini dikarenakan sudah semakin banyak produsen teknologi yang bersaing dikelas pro-sumer (Profesional Consumer), dimana persaingan harga semakin tinggi dan akhirnya menguntungkan konsumen.

Dengan adanya youtube, seorang filmmaker cukup mengunggah karyanya sendiri dari laptop dirumahnya. Youtube merupakan salah satu bentuk dari new media, yakni aplikasi dari media sosial. Media sosial adalah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial. Media sosial ada dalam berbagai bentuk yang berbeda, termasuk sosiasl network, forum internet, weblogs, sosial blogs, micro blogging, wikis, podcast, gambar, video, rating, dan mookmark sosial.⁸¹

⁷⁹ Aziz, *Edisi Revisi, Ilmu Dakwah*.317

⁸⁰ Sumarno Marselli, *Dasar-Dasar Apresiasi Film* (Jakarta: PT. Grafindo, 2007). 27

⁸¹ Gusti Ngurah Aditya Lesmana, “Analisis Pengaruh Media Sosial Twitter Terhadap Pembentukan Brand Attachment” (Universitas Indonesia, 2012).10

Youtube merupakan web video sharing yang dibuat oleh tiga orang mantan pegawai Paypal pada Februari 2005. Perusahaan ini berkantor pusat di San Bruno, California, dan memakai teknologi Adobe Flash Video dan HTML5 untuk menampilkan berbagai macam konten video buatan pengguna, termasuk klip film, Kli TV, dan video music.

Dengan modal dasar kamera, microfon, sambungan internet, serta kreativitas seorang filmmaker dapat memproduksi dan mengunggah karyanya sendiri. Sebagai sarana promosi, sang filmmaker bisa menggunakan jejaring sosial populer seperti twitter, facebook, instahram, dan sebagai nilai tambah, kemungkinan untuk mendapatkan sponsor dan mendapat kenalan influencer lainnya.

2. Pengaruh Web Series

Web Series ini mirip dengan program acara televise, namun dengan durasi tayang yang relative pendek, sekitar lima sampai dengan 15 menit setiap episodenya. Format acara dalam Web Series bisa bermacam-macam seperti sinetron, film, televise, talkshow, tutorial, berita, maupun serial video blog/vlog. Suatu Web Series biasanya terbagi dalam episode-episode, dimana waktu penayangannya (upload) biasanya mengikuti pola yang ada pada televise. Misalkan episode baru akan muncul. Namun patokan itu tidak baku, bisa saja berubah tergantung dari situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan.

Tren web series ini juga menampilkan konten-konten yang beragam unik, spesifik, dan bersifat pribadi. Hal ini menjadi fenomena baru dalam hal produksi distribusi video, dan hal ini pula yang memunculkan para content creator dengan materi-materi yang sebelumnya belum pernah ada di program tv. Selanjutnya conten creator akan mengunggah video yang mereka hasilkan konsisten dan membangun para penontonnya sendiri.⁸²

Film pendek merupakan salah satu yang populer dari sekian banyak web series yang di produksi, karena saat ini web series telah

⁸² Iqbal Alfajri, "Analisis Web Series Dalam Format Film Pendek (Studi Kasus Web Series Malam Minggu Miko Episode Nissa)," *Jurnal Komunikasi Visual & Multimedia* Vol 6, No (2014).

menjadi salah satu alternative hiburan bagi pengguna internet. Materi dari video web series diunggah secara konsisten sehingga dapat membangun penonton setianya sendiri. Web series pada youtube mempunyai potensi sebagai media pendidikan. Sesuai dengan kemudahan akses dan bentuknya yang pendek serta berepisode, web series dapat menyampaikan pesan atau informasinya secara terus menerus dan bertahap, sehingga penonton tidak terhentu untuk mendapatkan pesan pendidikan.

Selain sebagai hiburan, film mengandung fungsi informative, sosial, budaya, edukatif, dan persuasive. Semua fungsi tersebut dapat berjalan dengan baik karena film memiliki karakteristik yang berbeda dengan media komunikasi lainnya.⁸³

Web Series dimanfaatkan sebagai media untuk menuangkan ide dengan lebih ekspresif untuk menghasilkan suatu karya. Sama halnya dengan creator film atau format tontonan lainnya, pembuat konten web series juga bisa meyalurkan karya yang dapat disebrluaskan dan dinikmati oleh para pengguna internet. Dengan karyanya ini, maka konten web series yang dihasilkan juga bisa digunakan sebagai portofolio creator yang bersangkutan.

Web Series juga banyak disasarkan perusahaan untuk memasarkan produk atau layanannya. Web series banyak dimanfaatkan perusahaan sebagai senjata untuk mempromosikan namanya, dengan audiens yang lebih banyak mengakses internet daripada menonton televisi, ditambah dengan sejumlah kelebihan-kelebihan web series lainnya, serta prospek untuk tontonan internet bisa dikatakan cukup bagus.

Penggunaan Web Series sebagai bentuk promosi yang menarik, dan memberikan informasi terkait produk secara efektif. Selain itu, web series dapat menjadi jembatan antara merek dan audiens. Secara tidak langsung audiens akan dihadapkan dengan iklan produk yang ada pada web series. Dari kontak tersebut akan mengarahkan audiens dalam mengambil suatu tindakan, salah satunya yaitu muncul minat beli. Hal tersebut menjadi bukti bahwa web series

⁸³ Alvanor Mansoor, "Web Series Animasi Nussa Sebagai Media Pendidikan Islami Pada Anak," *Jurnal Komunikasi Visual* Vol 10, No (2019). 61-62

dapat mempengaruhi para penontonnya, baik secara langsung maupun tidak langsung.⁸⁴

3. Film bagian dari Series

Penyampaian pesan-pesan agama secara tradisional mengalami banyak pergeseran dan terkadang menempatkan agama sebagai posisi yang sulit diakses oleh public yang telah menjadi bagian dari masyarakat dengan budaya teknologi yang tinggi. Salam konteks ini, teknologi menjadi penyempurna bagi proses penyebaran pesan-pesan religious. Selain itu, teknologi juga dapat diasumsikan sebagai upaya penanggulangan atas keterbatasan manusia yang tidak selalui dapat mengakses pesan-pesan religious itu dalam interaksi sosial secara fisik.⁸⁵

Berdakwah di era informasi seperti sekarang ini tidaklah cukup disampaikan melalui lisan saja, tetapi juga dibutuhkan bantuan dari alat-alat komunikasi massa yang jangkauannya tidak lagi dibatasi oleh ruang dan waktu. Dengan begitu kita bisa berdakwah tanpa memikirkan masalah jarak. Agar pesan dapat diterima dengan baik, diperlukan sebuah media, begitu juga dengan kegiatan berdakwah, media merupakan instrument atau alat untuk menyampaikan pesan agar mudah dimengerti dan dipahami oleh si penerima.

Banyak yang diajdiikan media dakwah secara lebih luas, dapat dikatakan bahwa alat komunikasi apapun yang halal biasa digunakan sebagai media dakwah. Alat tersebut biasa dikatakan sebagai media dakwah bila ditujukan untuk berdakwah. A. Hasyimi menyetyj media dakwah dan sarana dakwah atau alat dakwah ada enam macam, yaitu : mimbar (podium) dan khitabah (pidato/ceramah), qalam (pena) dan khitabah (tulisan), masrah (pementasan) dan malhamah (drama), seni suara dan seni bahasa. Madrasah dayah (surau), serta lingkungan kerja dan usaha.⁸⁶

Web series atau bisa disebut sebagai film pendek juga merupakan salah satu media komunikasi massa. Dikatakan media

⁸⁴ Anesti Dila Ariyatman and Heppy Millanyani, "Pengaruh Advertising Web Series 'Emina Beauty Bestie' Terhadap Minat Beli Konsumen Emina," *Journal of Economic, Business and Accounting* Vol 5, No (2021).448

⁸⁵ Hasjmi and Fakhruroji, *Dakwah Di Era Media Baru*.44

⁸⁶ Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, 2002.403

komunikasi massa karena merupakan bentuk komunikasi yang menggunakan saluran (media) dalam menghubungkan komunikator dengan komunikan secara massal, dalam arti memiliki jumlah yang banyak, tersebar dimana-mana dan menimbulkan efek tertentu.⁸⁷

Film memiliki kebebasan untuk dapat menyampaikan pesan kepada target penontonnya. Kebebasan yang dimiliki tersebut membuat film kadang bebas dalam memproduksi film dan kadang juga mengandung muatan pesan tertentu. Melihat dari pengaruh film yang sangat besar pada jiwa manusia, film merupakan suatu media dakwah yang sangat bisa dipakai untuk kegiatan dakwah di zaman yang modern ini. Jika film digunakan sebagai media dakwah maka hal pertama harus diisi misi dakwah adalah naskahnya, kemudian diikuti dengan scenario, proses shooting, dan actingnya. Film sebagai media dakwah memiliki kelebihan, antara lain dapat terjangkau untuk semua berbagai kalangan. Film dapat dijadikan media dakwah dengan kelebihannya sebagai audio visual. Kelebihan film sebagai media dakwah antara lain :

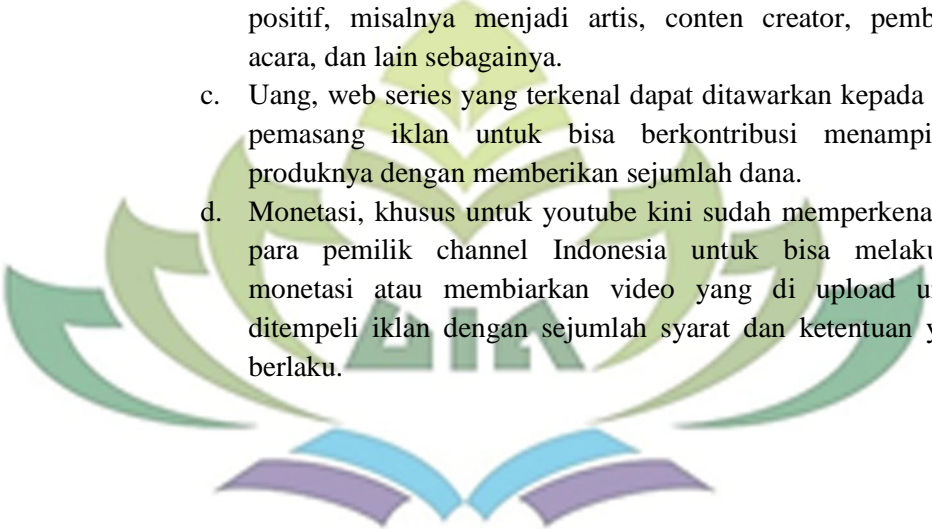
- a. Secara psikologis, Penyuguhan secara hidup dan tanpak yang dapat berlanjut dengan animation memiliki keunggulan daya efektif terhadap penonton. Banyak hal yang abstrak dan samar-samar dan sulit diterangkan dengan kata-kata dapat disuguhkan kepada khalayak lebih baik dan efisien dengan media ini.
- b. Media film menyuguhkan pesan yang hidup dapat mengurangi keraguan apa yang disuguhkan, lebih mudah diingat dan mengurangi kelupaan.⁸⁸
- c. Film sebagai media komunikasi, juga dapat berfungsi sebagai media dakwah yang bertujuan mengajak kepada kebenaran. Dapat mengkomunikasikan nilai-nilai kepada masyarakat sehingga perilaku penonton dapat berubah mengikuti apa yang disaksikannya dalam berbagai film. Melihat hal demikian sangat memungkinkan sekali media film digunakan sebagai sarana penyampaian syiar Islam kepada khalayak luas.

⁸⁷ Vera, *Semiotika Dalam Riset Komunikasi*.35

⁸⁸ Aziz, *Ilmu Dakwah*. 56

- d. Melalui media film informasi disampaikan secara teratur sehingga menarik untuk ditonton. Media film dan sinetron sebenarnya bersifat entertainment (hiburan), bahkan bersifat komersil. Akan tetapi, film dapat digunakan sebagai media dakwah jika isinya tentang islam dan mengajak dalam hal kebaikan.

4. Manfaat Pembuatan Web Series

- a. Portfolio, bahwa dengan membuat suatu karya berarti ada suatu kemampuan khusus, sehingga apabila tenaga atau kemampuan/skil diperlukan dapat dihubungi.
 - b. Popularitas, popularitas bisa membawa banyak manfaat positif, misalnya menjadi artis, conten creator, pembawa acara, dan lain sebagainya.
 - c. Uang, web series yang terkenal dapat ditawarkan kepada para pemasang iklan untuk bisa berkontribusi menampilkan produknya dengan memberikan sejumlah dana.
 - d. Monetasi, khusus untuk youtube kini sudah memperkenalkan para pemilik channel Indonesia untuk bisa melakukan monetasi atau membiarkan video yang di upload untuk ditemplei iklan dengan sejumlah syarat dan ketentuan yang berlaku.
- 

DAFTAR PUSTAKA

- AB, Syamsuddin. *Pengantar Sosiologi Dakwah*. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2016.
- Abdullah, Muhammad Qodaruddin. *Pengantar Ilmu Dakwah*. CV. Qiara media, 2019.
- Al-Jauziyyah, Ibnul Qayyim. *Jangan Dekati Zina*. Jakarta: Qisthi Press, 2012.
- Alfajri, Iqbal. "Analisis Web Series Dalam Format Film Pendek (Studi Kasus Web Series Malam Minggu Miko Episode Nissa)." *Jurnal Komunikasi Visual & Multimedia* Vol 6, No (2014).
- Ali Aziz, Moh. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2004.
- Amelia, Intan Rizki. "Analisis Pesan Dakwah Dalam Buku 120 Ways To Be Ikhlas Karya Ayumdaigo." *Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2019*, n.d.
- Amin, Samsul Munir. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah, 2009.
- Anshari, Endang Syaifuddin. *Pokok-Pokok Pikiran Tentang Islam*. Bandung: CV Pelajar, 2007.
- Anshari, Muhammad Abdul haq. *Sufisme Dan Syariah*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2002.
- Arbi, Armawati. *Dakwah Dan Komunikasi*. Jakarta: UIN Jakarta Press, 2003.
- Ardhana, Sutirman Eka. *Jurnalistik Dakwah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000.
- Ariyatman, Anesti Dila, and Heppy Millanyani. "Pengaruh Advertising Web Series 'Emina Beauty Bestie' Terhadap Minat Beli Konsumen Emina." *Journal of Economic, Business and Accounting* Vol 5, No (2021).
- Asmoro, Toto. *Komunikasi Dakwah*. Jakarta: Gaya Media Pratama, 2004.
- Astrid, Susanto. *Komunikasi Dalam Teori Dan Praktek*. Bandung: Bina Cipta, 2001.

- Aziz, Moh Ali. *Edisi Revisi, Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2004.
- . *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Parenda Media, 2004.
- Bachtiar, Wardhi. *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2004.
- Baddurattamam, Nurul. *Dakwah Kolaboratif Tarmidzi Taher*. Jakarta: Grafindo, 2005.
- Barthes, Roland. *Elemen-Elemen Semologi*. Yogyakarta: BASABASI, 2017.
- Basit, Abdul. *Filsafat Dakwah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Basrowi, and Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Bungin, M Burhan. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Cangara, Hafied. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.
- Elfariani, Indah. “Prasangka Dan Suudzon: Sebuah Analisa Komparatif Dari Perspektif Psikologi Barat Dan Psikologi Islam.” *Psikologi Terapan* Vol 2, No. (2019).
- Fuadi, Muhammad Hanif. “Pesan Dakwah Hasan Al-Banna Dalam Buku Majmu’at Al Rasail” Vol 11, No (2017).
- Harahap, and Sofyan Syafri. *Analisis Krisis Dan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2004.
- Hasjmi, and Moch Fakhruroji. *Dakwah Di Era Media Baru*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017.
- Hidayatulloh, Furqon Syarief. “Salam Dalam Perspektif Islam.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam Ta’lim* Vol 9, No. (2011).
- Ilaichi, Wahyu. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010.
- Ismail. *Menjelajah Atas Dunia Islam*. Bandung: Mizan, 2000.

- Istiqomah, Lathifah. "Analisis Pesan Dakwah Dalam Buku Duka Sedalam Cinta." *Skripsi, IAIN Bengkulu, 2019, n.d.*
- . *Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Duka Sedalam Cinta.* Bengkulu, 2019.
- Jannah, Nurathari. "Web Series Sebagai Media Dakwah." *Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* Vol 05, No (2020).
- Kurniawan. *Semiologi Roland Barthes.* Magelang: Yayasan Indonesiatara, 2001.
- Kurniawan, and Yoyon Mudjiono. "Kajian Semiotika Dalam Film." *Jurnal Ilmu Komunikasi* Vol 1, No (2011).
- Langgulung, Hasan. *Asas-Asas Pendidikan Islam.* Jakarta: Pustaka Al-Husna, 2000.
- Lesmana, Gusti Ngurah Aditya. "Analisis Pengaruh Media Sosial Twitter Terhadap Pembentukan Brand Attachment." Universitas Indonesia, 2012.
- Littlejohn, and Alex Sobur. *Semiotika Komunikasi.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003.
- Mahrus. *Aqidah.* Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2009.
- Malaikah, Mustafa. *Manhaj Dakwah Yusuf Al-Qordhowi Harmoni Antara Kelembutan Dan Ketegasan.* Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2006.
- Mansoor, Alvanor. "Web Series Animasi Nussa Sebagai Media Pendidikan Islami Pada Anak." *Jurnal Komunikasi Visual* Vol 10, No (2019).
- Marselli, Sumarno. *Dasar-Dasar Apresiasi Film.* Jakarta: PT. Grafindo, 2007.
- Milawasri, F.A. "Analisis Karakter Tokoh Utama Wanita Dalam Cerpen Mendiang Karya S.N. Ratmana." *Jurnal Bindo Sastra* Vol 1, N0 (2017).
- Morissan. *Riset Kualitatif.* Jakarta: Prenamedia, 2019.

- Mudjiyanto, Bambang. "Tipe Penelitian Eksploratif Komunikasi." *Studi Komunikasi Dan Meedia* Vol, 22, N (2018).
- Mujiati, Hanik. "Analisis Dan Perencanaan Sistem Informasi Stok Obat Pada Apotek Arjowinangun." *Speed Journal- Sentra Penelitian Engineering Dan Edukasi* Vol 11, No (2014).
- Munir, M. *Metode Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2003.
- Munir, M, and Wahyu Ilaihi. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2012.
- . *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana Persada Media Group, 2009.
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia, n.d.
- Omar, Toha Yahya. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Wijaya, 2004.
- Pertiwi, Femilia, and Irwansyah. "Personal Branding Ria Ricis Pada Media Sosial Instagram." *Jurnal Penelitian Komunikasi* Vol 23, No (2020).
- Pirol, Abdul. *Komunikasi Dan Dakwah Islam*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018.
- Poerwardaminta, WJS. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN. Balai Pustaka, 1985.
- Purwanti, Eneng. "Wilayah Penelitian Ilmu Dakwah." *Jurnal Adzikra* Vol 3, No (2012).
- Romli, Asep Syamsul M. *Jurnalistik Dakwah Visi Dan Misi Dakwah Bil Qalam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003.
- Saleh, Abdul Rosyad. *Manajemen Dakwah Islam*. Jakarta: Bulan Bintang, 2004.
- Sambas, Syukmadi. *Komunikasi Dan Penyiaran Islam*. Bandung: Benang Merah Press, 2004.
- Saputra, Wahidin. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: Rajawali, 2012.
- Semi, M atar. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Aksara, 2007.
- Setya, Anzen Bhilla. "Analisis Semiotika Pesan Dakwah Dalam Video

- Kan Kan Challenge Di Youtube The Sungkars Family,” n.d.
- Silmi, Nisa Adilah. “Analisis Pesan Dakwah Akhlak Pada Akun Instafam @hijabalila.” *Skripsi, UIN Sunan Ampel, 2018, n.d.*
- Sobur, Alex. *Semiotika Komunika, Analisis Text Media*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Sukayat, Tata. *Quantum Dakwah*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Suparta, Munazier, and Harjani Hefini. *Metode Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Suprayoga, Imam, and Tabrobi. *Metodologi Penelitian Sosial Dan Agama*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003.
- Syukir, Asmuni. *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: Al-Ikhsan, 2005.
- . *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: Usaha Offset Printing, 2002.
- Vera, Nawiroh. *Semiotika Dalam Riset Komunikasi*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2014.
- Yaqub, Hamzah. *Politik Islam*. Bandung: Diponegoro, 2004.
- Zain, Riza Ahmad. “Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Web Series Pulang-Pulang Ganteng Episode 3-5 Di Youtube.” *Skripsi, UIN Sunan Ampel, 2018, n.d.*
- Zed, Mestika. *Metode Penelitian Kepustakaan, Cet I*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004.